

# Kota Metro Dalam Angka

*Metro Municipality in Figures*

# 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO**  
*BPS-Statistics of Metro Municipality*



# Kota Metro Dalam Angka

*Metro Municipality in Figures*

# 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA METRO**  
*BPS-Statistics of Metro Municipality*

# Kota Metro Dalam Angka 2020

## *Metro Municipality in Figures 2020*

ISSN : 1907-4751

No. Publikasi/*Publication Number* : 18726.20.02

Katalog/Catalog: 1102001.1872

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxv + 169 halaman /pages

Naskah/*Manuscript*: Badan Pusat Statistik Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Penyunting/*Editor* : BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Gambar Kover/*Cover Design* : Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik/ *Section of Integration Processing and Statistics Dissemination*

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration* :Tugu Kota Metro

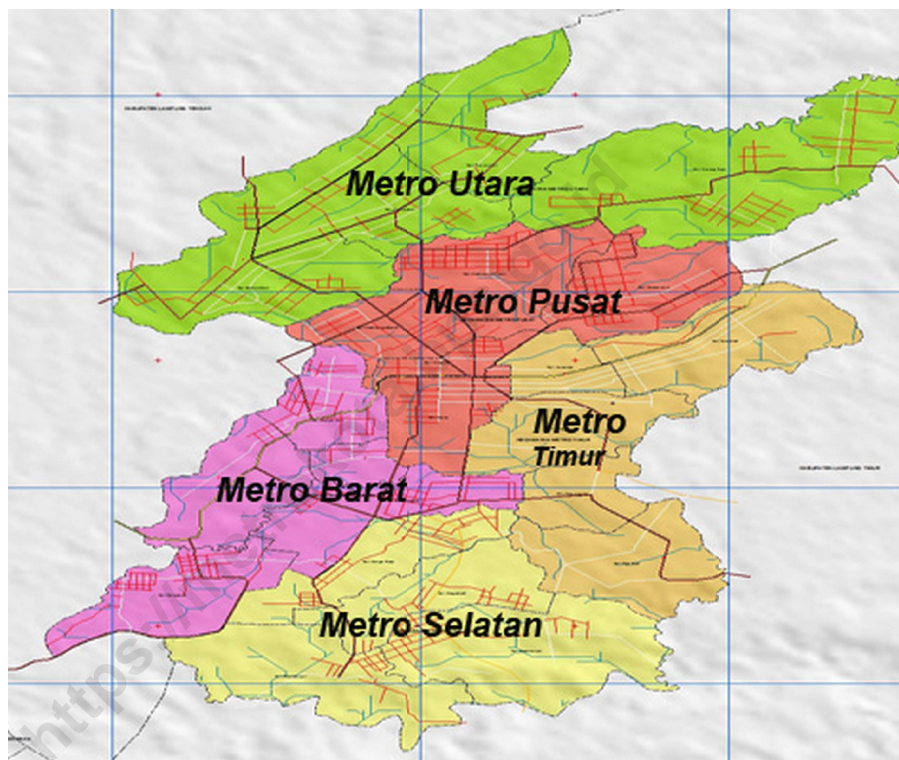
Diterbitkan oleh/*Published by*: © BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

Dicetak oleh/*Printed by*: CV. Jaya Wijaya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.*

**PETA WILAYAH KOTA METRO**  
**MAP OF METRO MUNICIPALITY**







**KEPALA BPS KOTA METRO  
CHIEF STATISTICIAN OF METRO MUNICIPALITY**



**MIMIK NURJANTI, S.SI.,M.SI.**







## KATA PENGANTAR

Kota Metro Dalam Angka 2020 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Metro. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, tetapi diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Metro.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Metro , April 2020  
BPS Kota Metro  
Kepala

**Mimik Nurjanti, S.Si., M.Si.**



## PREFACE

*Metro Municipality in Figures 2020, is an annual publication written by BPS-Statistics of Metro Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new municipality.*

*This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all participants who have been involved in the preparation of this publication, we would like to express our sincerest appreciation and gratitude.*

*Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.*

*Metro, April 2020  
Chief Statistician of  
Metro Municipality*

**Mimik Nurjanti, S.Si., M.Si.**

## DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i> .....	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i> .....	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i> .....	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i> .....	xxv
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i> .....	xxix
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i> .....	xxxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i> .....	xxxix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i> .....	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i> .....	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i> .....	39
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i> .....	57
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i> .....	117
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i> .....	151
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i> .....	161
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i> .....	171
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> .....	185
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i> .....	195
11. Perdagangan/ <i>Trade</i> .....	205
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i> .....	213
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i> .....	235

<https://metrokota.bps.go.id>

## DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman  
Page

<b>1.</b>	<b>GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE</b>	
<b>1.1</b>	<b>KEADAAN GEOGRAFI</b>	
	<b>GEOGRAPHY CONDITION</b>	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Metro Municipality, 2019</i> .....	11
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/ Kota Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Metro Municipality, 2019</i> .....	12
<b>1.2</b>	<b>KEADAAN IKLIM</b>	
	<b>CLIMATE CONDITION</b>	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Pesawaran, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Pesawaran Station, 2019</i> .....	13
<b>2.</b>	<b>PEMERINTAHAN/GOVERNMENT</b>	
<b>2.1</b>	<b>WILAYAH ADMINISTRATIF</b>	
	<b>ADMINISTRATIVE AREA</b>	
2.1.1	Jumlah Desa <sup>1</sup> /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2015–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan by Subdistrict in Metro Municipality, 2015–2019</i> .....	26
<b>2.2</b>	<b>DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH</b>	
	<b>REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</b>	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2019 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Metro Municipality 2019</i> .....	27

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

### **HUMAN RESOURCES**

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Metro Municipality, December 2018 dan December 2019</i> .....	28
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Metro Municipality, December 2018 and December 2019</i> .....	30
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Metro, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Metro Municipality, December 2018 and December 2019</i> .....	32

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

### **GOVERNMENT FINANCE**

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Metro Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Metro Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	34
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Metro Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Metro Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i> .....	36

<b>3.</b>	<b>PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT</b>	
<b>3.1</b>	<b>PENDUDUK POPULATION</b>	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Metro Municipality, 2019</i> .....	51
<b>3.2</b>	<b>KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT</b>	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Metro Municipality, 2019</i> .....	53
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Metro, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Metro Municipality, 2019.</i>	54
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Metro Municipality, 2019</i> .....	56



## 4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

### 4.1 PENDIDIKAN

#### EDUCATION

- 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018/2019 dan 2019/2020  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Metro Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020* ..... 68
- 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018/2019 dan 2019/2020  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Metro Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020* ..... 71
- 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018/2019 dan 2019/2020  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Metro Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020* ..... 72
- 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018/2019 dan 2019/2020  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Metro Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020* ..... 75
- 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018/2019 dan 2019/2020  
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Metro Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020* ..... 78

4.1.6	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018/2019 dan 2019/2020</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Metro Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....</p>	81
4.1.7	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018/2019 dan 2019/2020</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Metro Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....</p>	84
4.1.8	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018/2019 dan 2019/2020</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Metro Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....</p>	87
4.1.9	<p>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018/2019 dan 2019/2020</p> <p><i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Metro Municipality, 2018/2019 dan 2019/2020</i> .....</p>	90
4.1.10	<p>Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Metro, 2014– 2019</p> <p><i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Metro Municipality, 2014– 2019...</i></p>	93
4.1.11	<p>Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Metro, 2018 dan 2019</p> <p><i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Metro Municipality, 2018 and 2019</i> .....</p>	98

4.1.12	<p>Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Metro, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Metro Municipality, 2018 and 2019.....</i></p>	99
<b>4.2</b>	<b>KESEHATAN</b> .....	
	<b>HEALTH</b> .....	
4.2.1	<p>Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2014–2019 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Metro Municipality, 2014–2019.....</i></p>	100
4.2.2	<p>Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2018–2019 <i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2018-2019 .....</i></p>	106
<b>4.3</b>	<b>AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA</b>	
	<b>RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS</b>	
4.3.1	<p>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Metro, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Metro Municipality, 2019.....</i></p>	108
4.3.2	<p>Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Metro Municipality, 2019.....</i></p>	109
4.3.3	<p>Jumlah Desa<sup>1</sup>/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2011–2018 <i>Number of Villages<sup>1</sup>/Kelurahan that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict in Metro Municipality, 2011–2018 .....</i></p>	110
<b>4.4</b>	<b>KEMISKINAN</b>	
	<b>POVERTY</b>	
4.4.1	<p>Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Metro, 2012–2019 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Metro Municipality, 2012–2019 .....</i></p>	114

4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Metro, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Metro Municipality, 2012–2019 .....	115
<b>5.</b>	<b>PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY</b>	
<b>5.1</b>	<b>HORTIKULTURA HORTICULTURE</b>	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (ha), 2018 and 2019 .....</i>	125
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (ton), 2018 dan 2019 .....</i>	128
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Metro Municipality (ha), 2016–2019 .....</i>	131
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Metro Municipality (ha), 2016–2019 .....</i>	132
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (m <sup>2</sup> ), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality 2018 and 2019 .....</i>	133

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (kg), 2018 and 2019</i> .....	135
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	137
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (kg), 2016–2019</i> .....	138
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (m <sup>2</sup> ), 2018 and 2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019</i> .....	139
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (tangkai), 2018 and 2019 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (stalks), 2018 and 2019</i> .....	141
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (m <sup>2</sup> ), 2016–2019 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (m<sup>2</sup>), 2016–2019</i> .....	143
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (tangkai), 2016–2019 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (stalks), 2016–2019</i> .....	145
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (ton), 2018 and 2019</i> .....	147

5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kota Metro, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Metro Municipality (ton), 2016–2019.....</i>	150
<b>6.</b>	<b>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</b>	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Metro Municipality, 2019.....</i>	158
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2015–2019 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Metro Municipality, 2015–2019 .....</i>	159
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Metro Municipality, 2019.....</i>	160
<b>7.</b>	<b>PARIWISATA/TOURISM</b>	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2019.....</i>	169
7.2	Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018 <i>Number of Hotels, Rooms, and Available Beds by Subdistrict in METro Municipality, 2018.....</i>	170

<b>8.</b>	<b>TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</b>	
<b>8.1</b>	<b>TRANSPORTASI TRANSPORTATION</b>	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Metro (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Metro Municipality (km), 2017–2019</i> .....	181
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Metro (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Metro Municipality (km), 2017–2019</i> .....	182
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2017–2019 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Metro Municipality (km), 2017–2019</i> .....	183
<b>8.2</b>	<b>KOMUNIKASI COMMUNICATION</b>	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2019</i> .....	184
<b>9.</b>	<b>PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES</b>	
<b>9.1</b>	<b>PERBANKAN</b>	
9.1.1	Kurs Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah DI Bank Indonesia, 2015–2019 <i>Selected Foreign Exchange Middle Rates Againsts Rupiah at Bank Indonesia, 2015–2019</i> .....	191
<b>9.2</b>	<b>KOPERASI</b>	
9.2.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2019 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2019</i> .....	192



9.2.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Metro, 2019 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Metro Municipality, 2019.....</i>	193
<b>10.</b>	<b>PERGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE</b>	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Metro, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Metro Municipality, 2018 and 2019.....</i>	201
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Metro, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Metro Municipality, 2018 and 2019.....</i>	202
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Metro, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Metro Municipality, 2018 and 2019.....</i>	203
<b>11.</b>	<b>PERDAGANGAN/TRADE</b>	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Metro, 2016–2019 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Metro Municipality, 2016–2019.....</i>	211
11.2	Jumlah Pedagang Pasar di Kota Metro, 2019 <i>Number of Trader Shopping Market in Metro Municipality, 2019.....</i>	212
<b>12.</b>	<b>SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS</b>	
12.1.	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019.....</i>	224

12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	226
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Metro Municipality, 2015–2019</i> ....	228
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Metro Municipality (percent), 2016–2019</i> .	230
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	232
	Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019</i> .....	233
<b>13.</b>	<b>PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</b>	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung(ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2015–2019</i> .....	241
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung(persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent),</i>	

	Halaman Page
2015–2019 .....	242
13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung(ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Lampung Province (thousand), 2015–2019 .....</i>	243
13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi XXX, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2015–2019 .....</i>	244

<https://metrokota.bps.go.id>



## DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Area of Subdistrict (%), 2019</i> .....	9
1.2	Suhu rata-rata menurut bulan di Kota Metro tahun 2019 (derajat celsius) Average temperatures by month in Metro City in 2019 (degrees celsius) .....	10
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan Desember 2019 di Kota Metro <i>Number of Civil Servants by Occupation Desember 2019 in Metro Municipality</i> .....	24
2.2	Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Metro Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah),2019 <i>Actual Metro Municipal Government Revenues and Expenditures (thousand rupiahs), 2019</i> .....	25
3.1	Distribusi Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Percentage Distribution of Population by Subdistrict (%), 2019</i> .....	49
3.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2019 <i>Population Density by Subdistrict,(%), 2019</i> .....	50
4.1	Persentase Penduduk Miskin di Kota Metro, 2012–2019 <i>Percentage of Poor People in Metro Municipality, 2012–2019</i> .....	66
4.2	Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut, Kota Metro 2019 <i>Percentage of Population by Religion Embraced, Metro City 2019</i> .....	67
5.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant (ha) in Metro Municipality, 2018 and 2019</i> .....	123
5.2	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (m <sup>2</sup> ), 2018–2019	

	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (m<sup>2</sup>), 2018-2019.....</i>	124
6.1	<i>Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Metro, 2019 Number of Electricity Customers in Metro Municipality,2019.....</i>	156
6.2	<i>Persentase Pelanggan UPT Air Minum Menurut Kecamatan (%), 2019 Percentage of Customers Water Supply of Metro Municipality by Subdistrict (%), 2019.....</i>	157
7.1	<i>Banyaknya Hotel, yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2018 Number of Hotels by Subdistrict in Metro Municipality, 2018.....</i>	167
7.2	<i>Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Metro 2019 Number of Restaurants by Subdistrict in Metro Municipality, 2019.....</i>	168
8.1	<i>Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Metro (km), 2018 Length of Roads by Level of Government Authority in Metro Municipality (km), 2018 .....</i>	179
8.2	<i>Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro, 2018 Percentage Length of Roads by Condition of Roads in Metro Municipality, 2018.....</i>	180
9.1.	<i>Kurs Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia, 2015-2019 Selected Foreign Exchange Middle Rate Against Rupiah at Bank Indonesia, 2015-2019.....</i>	189
9.2	<i>Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Metro, 2019 Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative in Metro Municipality, 2019.....</i>	190
10.1	<i>Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Metro, 2018 dan 2019 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Metro Municipality, 2018 and 2019.....</i>	199
10.2	<i>Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Metro, 2019</i>	

	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Metro Municipality, 2019</i> .....	200
11.1	Persentase Pedagang Pasar Menurut Kondisi di Kota Metro, 2019 <i>Percentage of Trader Shopping Market by its condition in Metro Municipality, 2019</i> .....	209
11.2	Jumlah Pedagang Pasar di Kota Metro, 2019 <i>Number of Trader Shopping Market in Metro Municipality, 2019</i> .....	210
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Metro (persen) 2016-2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Metro Municipality (percent), 2016–2019</i> .....	222
12.2	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Pengeluaran Kota Metro tahun (persen), 2019 <i>Percentage Distribution of Gross Domestrik Product in Metro Municipality (percent), 2019</i> .....	223
13.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019 <i>Percentage Population by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019</i> .....	239
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019</i> .....	240



<https://metrokota.bps.go.id>

## PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

*Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:*

### 1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i> .....	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i> .....	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i> .....	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i> .....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i> .....	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i> .....	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i> .....	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i> .....	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i> .....	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i> .....	: xxx

### 2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i> .....	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m <sup>3</sup>
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i> .....	: 10 000 m <sup>2</sup>
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i> .....	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i> .....	: 1,8523 km/jam ( <i>km/hour</i> )
kuintal/ <i>quintal</i> .....	: 100 kg
KWh .....	: 1 000 Watt hour
MWh .....	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i> .....	: 0,80 kg
MMSCF .....	: 1/35,3 m <sup>3</sup>
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i> .....	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i> .....	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton .....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

*Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).*

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.  
*The difference in decimal numbers is caused by rounding.*

<https://metrokota.bps.go.id>

## DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

## Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)
<b>SOSIAL/SOCIAL</b>				
Penduduk <sup>1</sup> /Population <sup>1</sup>	Jiwa/People	162 976	165 193	167 411
Laju Pertumbuhan Penduduk <sup>1</sup> /Population Growth <sup>1</sup>	%	1,59	1,56	1,53
Angka Harapan Hidup <sup>1-e</sup> /Life Expectancy Rate <sup>1</sup>	tahun/years	71,13	71,29	71,55
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	97,69	99,12	98,10
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK <sup>2</sup> Labour Force Participation Rate-LFPR <sup>2</sup>	%	62,31	65,83	68,50
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT <sup>2</sup> Unemployment Rate-UR <sup>2</sup>	%	4,64	5,79	5,11
Penduduk Miskin <sup>3</sup> /Poor People <sup>4</sup>	Jiwa/People	16 060	15 060	14 490
Persentase Penduduk Miskin <sup>4</sup> Percentage of Poor People <sup>4</sup>	%	9,89	9,14	8,68
Indeks Pembangunan Manusia-IPM <sup>5</sup> Human Development Index <sup>5</sup>	–	75,87	76,22	76,77
<b>EKONOMI/ECONOMIC</b>				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku <sup>6</sup> Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price <sup>6</sup>	milyar rupiah billion rupiahs	5 481,68	5 892,67	6 365,42
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Tetap Gross Domestic Bruto (GDP) at Constant Price <sup>6</sup>	milyar rupiah billion rupiahs	3 865,01	4 084,83	4 314,15
Laju Pertumbuhan Ekonomi <sup>8</sup> /Economic Growth <sup>7</sup>	%	5,66	5,69	5,61
PDB Per Kapita Harga Berlaku <sup>6,8</sup> Per Capita of GDP at Current Price <sup>6,8</sup>	juta rupiah million rupiahs	33,63	35,67	38,02
Inflasi/Inflation (y-o-y)	%	2,32	1,64	2,97

- Catatan/Notes: <sup>1</sup> Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- <sup>2</sup> Kondisi Agustus/*Condition at August*
- <sup>3</sup> Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/*Weighted by the 2010–2035 population projection*
- <sup>4</sup> Kondisi Maret/*Condition at March*
- <sup>5</sup> Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- <sup>6</sup> Mulai tahun 2010 mengadopsi *System of National Account 2008 (SNA 2008)*/Since 2010 is in line with *System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- <sup>7</sup> Sebelum 2011 menggunakan tahun dasar 2000 (2000=100), mulai 2011 menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Before 2011 using 2000 base year (2000=100), since 2011 using 2010 base year (2010=100)*
- <sup>8</sup> Mulai 2010 proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Since 2010 population projection based on SP2010*
- <sup>9</sup> IHK 82 kota (2012 = 100)/*CPI 82 cities (2012 = 100)*
- <sup>10</sup> Mulai 2010: menggunakan SBI 9 bulan/*Since 2010: using SBI 9 month*





# 01

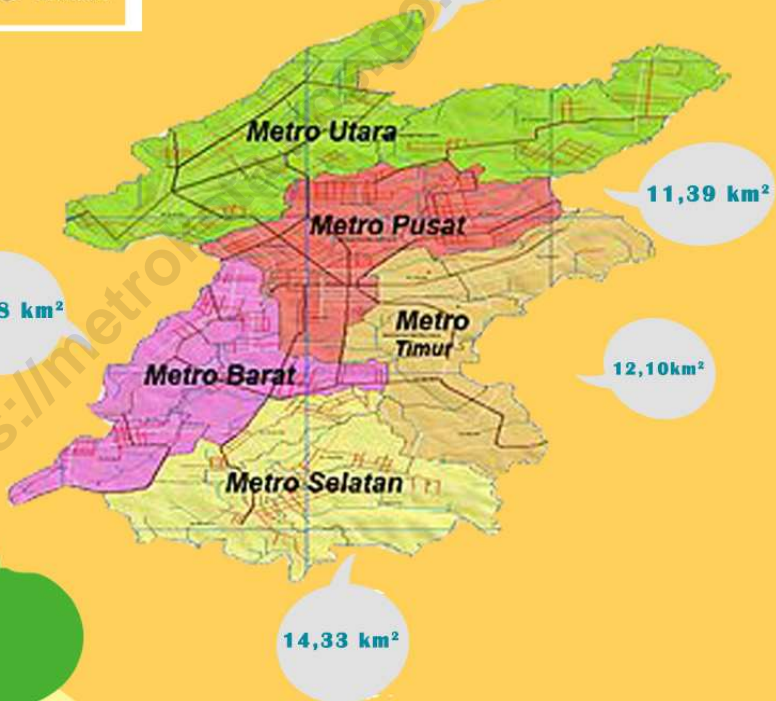
## GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tinggi Wilayah

Altitude **52,5** <sup>mdpl</sup> <sub>m.a.s.l</sub>

Kecamatan dengan luas terbesar

19,64 km<sup>2</sup>



**Luas Wilayah Kota Metro**

Total of Area Metro Regency **68,74 km<sup>2</sup>**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Secara astronomis, Kota Metro terletak antara  $5^{\circ} 6' - 5^{\circ} 8'$  Lintang Selatan dan antara  $105^{\circ} 17' - 105^{\circ} 19'$  Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kota Metro memiliki batas-batas: Utara –Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Timur; Selatan –Kabupaten Lampung Timur; Barat –Kabupaten Lampung Tengah; Timur – Kabupaten Lampung Timur.
3. Kota Metro meliputi areal daratan seluas 68,74 km<sup>2</sup>, terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung.
4. Rata-rata tinggi wilayah di atas permukaan laut (DPL) Kota Metro yaitu 52,5 m.
5. Kota Metro terdiri dari 22 kelurahan yang terletak di lima kecamatan, yaitu:
  - Kecamatan Metro Selatan: Sumpersari, Rejomulyo, Margodadi, Margorejo.
  - Kecamatan Metro Barat: Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, Ganjarasri.
  - Kecamatan Metro Timur: Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo, Yosodadi.
  - Kecamatan Metro Pusat: Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, Yosomulyo.
  - Kecamatan Metro Utara:

**TECHNICAL NOTES**

1. *Astronomically, Metro Municipality is located between  $5^{\circ} 6' - 5^{\circ} 8'$  South Latitude and between  $105^{\circ} 17' - 105^{\circ} 19'$  East Longitude.*
2. *In terms of geographic position, Metro Municipality has boundaries as follows: North –Lampung Tengah Region and Lampung Timur Region; South - Lampung Timur Region; West - Lampung Tengah Region; East - Lampung Timur Region.*
3. *Metro Municipality covers a land area with an area of 68,74 km<sup>2</sup>, located in the central part of Lampung Province.*
4. *The average of altitude of regional above sea level in Metro municipality is 52,5 m.*
5. *Metro Municipality has 22 villages spreading over five subsubdistricts. These include:*
  - *Metro Selatan Subdistrict: Sumpersari, Rejomulyo, Margodadi, Margorejo.*
  - *Metro Barat Subdistrict: Mulyojati, Mulyosari, Ganjaragung, Ganjar-asri.*
  - *Metro Timur Subdistrict: Tejosari, Tejoagung, Iringmulyo, Yosorejo, Yosodadi.*
  - *Metro Pusat Subdistrict: Metro, Imopuro, Hadimulyo Barat, Hadimulyo Timur, Yosomulyo.*
  - *Metro Utara Subdistrict:*

Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, Karang-rejo.

*Banjarsari, Purwosari, Purwoasri, Karang-rejo.*

6. Luas wilayah adalah sebuah daerah yang dikuasai atau menjadi teritorial dari sebuah kedaulatan. Pada masa lampau, seringkali sebuah wilayah dikelilingi oleh batas-batas kondisi fisik alam, misalnya sungai, gunung, atau laut.

6. *The area is an area controlled or become territorial of a sovereign. In the past, often a region surrounded by the boundaries of the physical condition of nature, such as rivers, mountains or sea.*

7. Tinggi di atas permukaan laut atau meter di atas permukaan laut (disingkat mdpl) adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan ketinggian suatu tempat dari permukaan laut, dinyatakan dalam meter. Istilah ini banyak digunakan dalam radio (baik dalam siaran maupun penggunaan lain) oleh insinyur untuk menentukan daerah lingkup yang dapat dijangkau stasiun. Istilah ini juga digunakan dalam penerbangan, di mana semua ketinggian dicatat dan dilaporkan.

7. *High above sea level, or meters above sea level (masl abbreviated) is a term used to describe the height of a point above sea level, expressed in meters. The term is widely used in radio (either in broadcast or other use) by engineers to determine the scope of the area to reach the station. The term is also used in aviation, where all heights are recorded and reported.*

8. Suhu adalah suatu besaran yang menunjukkan derajat panas dari suatu benda. Benda yang memiliki panas akan menunjukkan suhu yang tinggi daripada benda dingin. Sering kita menyebutkan suatu benda panas atau dingin dengan cara menyentuh benda tersebut dengan alat indra kita, walau kita tidak dapat menyimpulkan berapa derajat panas dari benda tersebut.

8. *Temperature is a quantity that indicates the degree of heat from an object. Objects that have heat will show higher temperatures than cold objects. Often we mention a hot or cold objects by touching the objects by means of our senses, though we can not conclude how many degrees the heat of the thing, to know how big the object's temperature, the thermometer is used.*

untuk mengetahui seberapa besar suhu benda tersebut maka digunakanlah termometer.

9. Kelembaban udara adalah tingkat kandungan air yang ada dalam udara. Setiap daerah biasanya memiliki tingkat kelembaban udara yang berbeda-beda. Secara umum, kelembaban udara dibedakan menjadi kelembaban udara relatif dan kelembaban udara mutlak.
  10. Tekanan udara adalah tenaga yang bekerja untuk menggerakkan massa udara dalam setiap satuan luas tertentu. Diukur dengan menggunakan barometer. Satuan tekanan udara adalah milibar (mb). Garis yang menghubungkan tempat-tempat yang sama tekanan udaranya disebut sebagai isobar.
  11. Kecepatan angin adalah kecepatan udara yang bergerak secara horizontal pada ketinggian dua meter di atas tanah. Kecepatan angin akan berbeda pada permukaan yang tertutup oleh vegetasi dengan ketinggian tertentu, misalnya tanaman padi, jagung, dan kedelai. Oleh karena itu, kecepatan angin dipengaruhi oleh karakteristik permukaan yang dilaluinya.
9. *Air Humidity is the level of moisture present in the air. Each region typically have high levels of air humidity is different. In general, air humidity can be divided into relative air humidity and absolute humidity.*
  10. *Air pressure is the force working to move the mass of air in any given unit area. Measured using a barometer. Unit air pressure is millibars (mb). The line connecting points of the same air pressure called isobars.*
  11. *The wind speed is the speed of air moving horizontally at a height of two meters above the ground. The wind speed will be different on the surface covered by vegetation with a certain height, for example, plant rice, corn, and soybeans. Therefore, the wind speed is influenced by the surface characteristics of the path.*

12. Curah hujan seringkali disebut dengan presipitasi, memiliki pengertian yaitu banyaknya air hujan yang turun ke bumi, air hujan tersebut merupakan kristal es yang jatuh secara bersamaan yang sebelumnya telah ditampung oleh awan namun beban atau masa yang terlalu besar menyebabkan awan tidak cukup bisa menahan beban air tersebut dan pada akhirnya air akan terjatuh secara bersamaan ke bumi.
  13. Penyinaran matahari merupakan energi panas matahari yang menimbulkan perubahan suhu, tekanan dan kelembapan udara di muka bumi. Bentuk muka bumi yang membulat menyebabkan penyinaran matahari tidak rata pada setiap daerah.
12. *Rainfall is often called by precipitation, has the sense that the amount of rainwater that fell to the earth, the rain water is ice crystals that fall simultaneously previously accommodated by clouds, but load times too large or cause clouds could not quite hold the water load and eventually the water will fall to the earth simultaneously.*
  13. *The solar irradiation is solar thermal energy that causes changes in temperature, pressure and humidity in the face of the earth. Earth form a rounded cause uneven solar radiation in each region.*

## ULASAN

Kota Metro meliputi areal daratan seluas 68,74 km<sup>2</sup>, terletak pada bagian tengah Provinsi Lampung. Ibukota Kota Metro adalah Kelurahan Metro, Kecamatan Metro Pusat.

Topografi Kota Metro berupa daerah dataran aluvial. Ketinggian daerah ini berkisar antara 50 meter sampai 55 meter dari permukaan laut, dan dengan kemiringan 0° sampai 3°.

Pada dataran di daerah sungai terdapat endapan permukaan alluvium (campuran liat galuh dan pasir) dengan tanah lotosol dan podsolik.

Pada umumnya klimatologi Kota Metro sama dengan klimatologi Provinsi Lampung, yaitu :

### a. Arus angin

Kota Metro terletak di bawah garis khatulistiwa 5° Lintang Selatan, beriklim tropis-humid dengan angin laut yang bertiup dari Samudera Indonesia dengan dua arah angin setiap tahunnya, yaitu:

1. Pada bulan November - Maret, angin bertiup dari arah Barat ke Barat Laut.
2. Pada bulan Juli - Agustus, angin bertiup dari arah Timur dan Tenggara.

Kecepatan angin rata-rata 2,1 m/det

## DESCRIPTION

*Metro Municipality covers a land area with an area of 68,74 km<sup>2</sup>, located in the central part of Lampung Province. The Capital Municipality of Metro is Kelurahan Metro, Metro Pusat Subdistrict.*

*Topography of Metro Municipality form of alluvial plain area. The altitude of this area ranges between 50 meters to 55 meters above sea level, and with a slope of 0° to 3°.*

*On the plains in the river there are deposits of alluvium surface (a mixture of clay and sand galuh) with lotosol and podzolic soil.*

*In general the climate of Metro Municipality is the same as the climate of Lampung province, namely:*

### a. Wind Flow

*Metro Municipality is located below the equator 5° South Latitude, tropical climate humid the sea breeze blowing from Indonesia Ocean with two wind direction each year, namely:*

1. *In the month of November to March, the winds blow from West to North-West direction.*
2. *In the month of July-August, the wind was blowing from the east and southeast.*

*Average wind speed of 2,1 m/s*

b. Temperatur

Pada daerah dataran dengan ketinggian 30 – 60 m, temperatur minimum 22,3°C.

c. Kelembaban Udara

Rata-rata kelembaban udara sekitar 80% dan akan lebih tinggi pada tempat yang tinggi.

b. Temperature

*On the plains with an altitude of 30-60 m, the minimum temperature of 22,3 °C.*

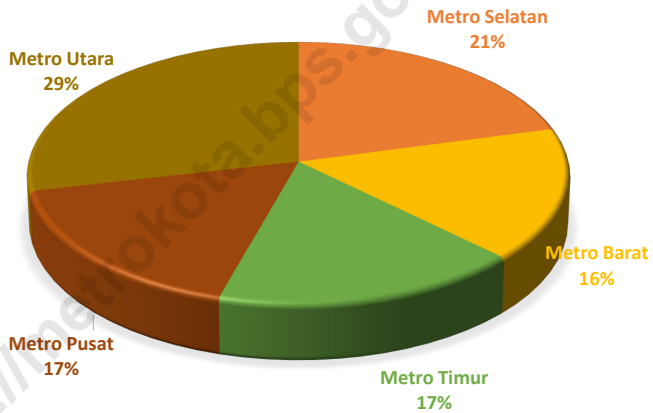
c. Air Humidity

*The average humidity is around 80% and it will turn out to be higher in high places.*

<https://metrokota.bps.go.id>



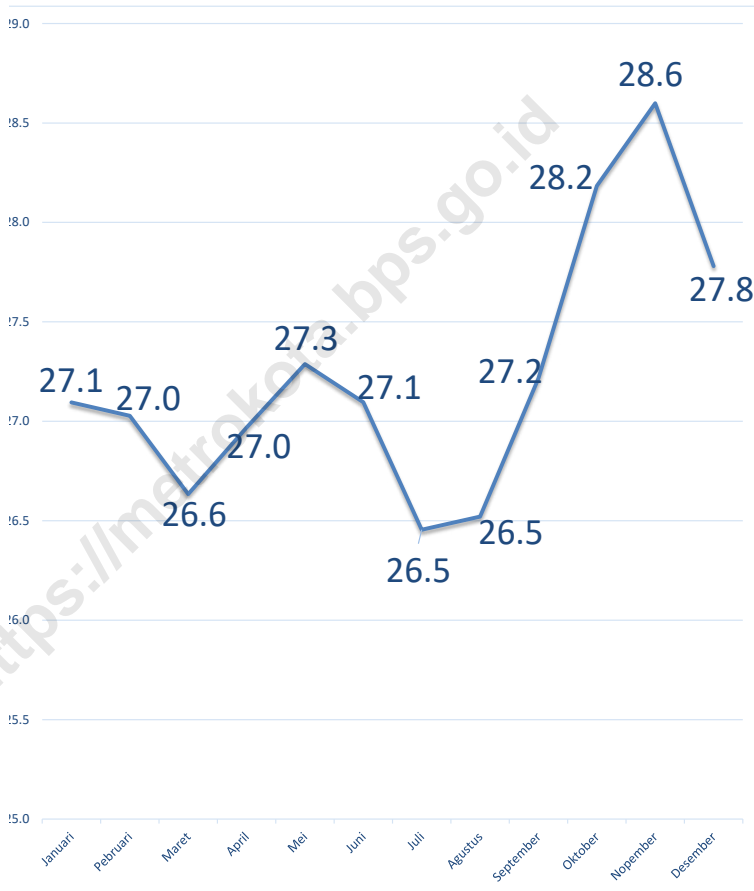
**Gambar 1.1** Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2019  
**Figures** *Area of Subdistrict (%), 2019*



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011  
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

**Gambar**  
**Figures** 1.2

**Suhu rata-rata menurut bulan di Kota Metro tahun 2019 (derajat celsius)**  
**Average temperatures by month in Metro City in 2019 (degrees celsius)**



Sumber/Source : Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/ Pesawaran Climatology Station,

## 1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

**Tabel** 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan, 2019**  
**Table** 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas <sup>1</sup> Total Area <sup>1</sup> (km <sup>2</sup> /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Subdistrict's Area	Jumlah Pulau <sup>2</sup> Number of Islands <sup>2</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	Rejomulyo	14,33	20,85	0
Metro Barat	Mulyojati	11,28	16,41	0
Metro Timur	Iring Mulyo	12,10	17,60	0
Metro Pusat	Metro	11,39	16,57	0
Metro Utara	Banjarsari	19,64	28,57	0
<b>Kota Metro</b>	Metro	68,74	100,00	0

Catatan/Note: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

**Tabel 1.1.2** **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota, Kota Metro 2019**  
**Table 1.1.2** **Height and distance to the Capital Region by Subdistrict, Metro Municipality 2019**

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(6)	(7)
Metro Selatan	52,5	8,00
Metro Barat	52,5	5,00
Metro Timur	52,5	3,50
Metro Pusat	52,5	0,15
Metro Utara	52,5	4,50
<b>Kota Metro</b>	<b>52,5</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

<sup>2</sup> Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

## 1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

**Tabel 1.2.1** Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan Kota Metro di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung 2019  
*Observation of Climate Elements By Months Metro Municipality at Pesawaran Climatology Station Lampung, 2019*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	24,4	27,1	31,5	54	84	98
Februari/February	24,1	27,0	31,7	60	85	98
Maret/March	24,0	26,6	31,8	53	86	99
April/April	24,5	27,0	32,2	53	86	99
Mei/May	24,5	27,3	32,2	50	83	98
Juni/June	23,9	27,1	32,2	49	83	98
Juli/July	23,0	26,5	31,9	44	80	98
Agustus/August	22,3	26,5	33,0	28	75	98
September/September	22,6	27,2	34,1	28	72	97
Oktober/October	24,0	28,2	35,1	23	72	98
November/November	24,8	28,6	34,6	33	72	97
Desember/December	24,9	27,8	33,1	43	81	98

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0	0,8	1,0	1 004,7	1 011,3	1 015
Februari/February	0	0,9	1,0	1 001	1 012,2	1 016,6
Maret/March	0	1,4	1,4	1 000,9	1 011,3	1 015,3
April/April	0	1,5	1,3	1 006,5	1 010,3	1 014,6
Mei/May	0	2,0	1,8	1 003	1 011,0	1 014,9
Juni/June	0	1,9	1,5	1 000,9	1 011,0	1 014,5
Juli/July	0	2,0	1,8	1 002,8	1 011,8	1 016,4
Agustus/August	0	2,5	2,1	1 000,9	1 012,0	1 016
September/September	0	3,0	2,5	1 008,6	1 012,5	1 017,2
Oktober/October	0	3,3	2,7	1 006,9	1 010,8	1 015,3
November/November	0	3,2	2,3	1 006,4	1 010,6	1 014,6
Desember/December	0	1,9	1,7	1 000,9	1 010,7	1 014

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

<b>Bulan Month</b>	<b>Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)</b>	<b>Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)</b>	<b>Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)</b>
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	275	16	45,1
Februari/February	198	13	52,4
Maret/March	282	10	44,6
April/April	185	10	45,7
Mei/May	93	5	56,6
Juni/June	53	4	57,1
Juli/July	168	4	62,8
Agustus/August	32	1	66,7
September/September	0	0	71,9
Oktober/October	79	3	66,4
November/November	40	2	70,6
Desember/December	121	8	47,0

Catatan/*Note*: Data Curah Hujan dan Hari Hujan berasal dari Pos Hujan 228C Kota Metro, Data Iklim Tekanan Udara, Kecepatan Angin, Penyinaran Matahari, Suhu Udara, Kelembaban Udara diamati di Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/  
Rainfall and Rainy Day data come from Metro City 228C Rain Post, Climate Data, Air Pressure, Wind Speed, Solar Radiation, Air Temperature, Air Humidity observed at Pesawaran Climatology Station, Lampung

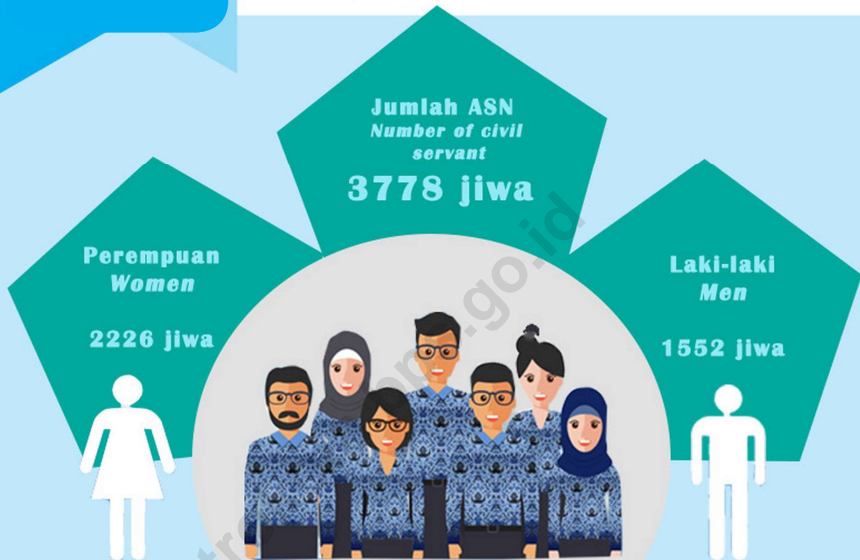
Sumber/*Source*: Stasiun Klimatologi Pesawaran Lampung/ Pesawaran Climatology Station,



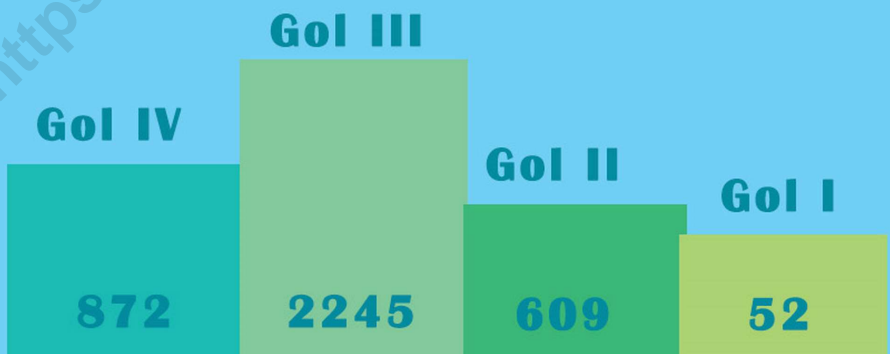


02

## PEMERINTAHAN GOVERNMENT



Jumlah ASN Kota Metro, 2019  
Number of Civil Servant in Metro Municipality, 2019



Jumlah ASN Berdasarkan Golongan, 2019  
Number of Civil Servant by Hierarchy, 2019

Sumber: Bidang Informasi Kepegawaian dan Pemberhentian Pegawai  
BKPSDM Kota Metro



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Peraturan daerah adalah Peraturan Perundang-undangan yang dibentuk oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan persetujuan bersama Kepala Daerah (gubernur atau bupati/wali kota). Peraturan Daerah terdiri atas: Peraturan Daerah Provinsi dan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota. Pengertian peraturan daerah provinsi dapat ditemukan dalam pasal 1 angka 7 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan.
3. Kelurahan adalah daerah pemerintahan terendah langsung di bawah kecamatan yang terletak di tingkat paling rendah dan dipimpin oleh seorang lurah. Kelurahan juga merupakan wilayah gabungan dari beberapa RW (Rukun Warga). Desa ialah unit pemerintahan terkecil setingkat dengan Desa. Hak mengatur kelurahan terhadap wilayahnya lebih terbatas jika dibandingkan dengan desa.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The members of the Regional Representatives Council (DPRD) elected through general election and sworn in a five year term.*
2. *Local regulation is the legislation that established by Regional House of Representative with Regional Head (governor or regent/mayor)'s approval. Local regulations consists of: Province local regulation and regional/municipality local regulation. Definition of province local regulation can be found in article 1 paragraph 7 of law no 12, 2011 about establishment of legislation.*
3. *Village is the area directly below the lowest administrative subdistricts located on the lowest level and led by a headman. The Village is also a combined area of some RW (Rukun Warga).  
The Village is the smallest administrative unit level with the village. Right to organize village on an area of more limited when compared to the village. In the process, a village can be transformed into a village status.*

4. RW adalah bagian dari wilayah kerja kepala desa / lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT (dan atau pemilihan) di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh (pemerintah desa atau kelurahan) Kepala desa atau lurah.
4. *RW is part of the working area of the village chief / headman and an institution established through consultation RT (or election) in its working area defined by (village governments or village) The village chief or headman.*
5. RT adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintah dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh (pemerintah desa) kepala desa atau lurah.
5. *RT is an institution established through consultation of local communities in the context of government services and community defined by the (village government) by the village administration.*
6. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). APBD ditetapkan dengan peraturan daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.
6. *Budget (APBD) is the annual financial plan of local government in Indonesia, which was approved by the Regional Representatives Council (DPRD). Budgets are set by local regulations. The fiscal year budget covering a period of one year starting from January 1 to December 31.*
7. APBD terdiri atas :
  - a. Anggaran pendapatan, terdiri atas :
    1. Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang meliputi pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan penerimaan lain-lain.
7. *The budget consists of:q*
  - a. *Budget revenues, consisting of: Local Revenue (PAD), which include local taxes, levies, local wealth management results, and other income.*

2. Bagian dana perimbangan, yang meliputi Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus.
  3. Lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat.
2. *Part of equalization funds, which include DBH, General Allocation Fund (DAU) and Special Allocation Fund.*
  3. *Other legitimate income such as grants or emergency fund.*
- b. Anggaran belanja, yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintah di daerah.
  - c. Pembiayaan, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya.
- b. *The budget, which is used for the purposes of implementation of tasks in the local government.*
  - c. *Financing, which is any admission that need to be repaid and / or expenditure which will be welcomed back, either in the relevant fiscal year and next fiscal years.*
8. Hasil pajak daerah yaitu pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah untuk pembiayaan rumah tangganya sebagai badan hukum publik.
  9. Hasil retribusi daerah yaitu pungutan yang secara sah menjadi pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa, usaha, atau milik pemerintah daerah bersangkutan.
  10. Dana bagi hasil adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah dengan memperhatikan
8. *The results of local taxes are local taxes according to regulations set by the region for the financing of the household as a public legal entity.*
  9. *Results levies are levies that are legitimately be local charges as payment for the use or acquire the services, a business, or local government property concerned.*
  10. *Revenue-sharing is a fund sourced from APBN allocated to the regions with regard to the potential regions at a certain percentage to fund the needs of of the region in the*

- potensi daerah penghasil berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. *implementation of decentralization.*
11. Dana alokasi umum adalah sejumlah dana yang dialokasikan kepada setiap daerah otonom (provinsi/kabupaten/kota) di Indonesia setiap tahunnya sebagai dana pembangunan. *11. The general allocation fund is the amount of funds allocated to each of the autonomous regions (provinces / subdistricts / cities) in Indonesia each year as development funds.*
  12. Dana alokasi khusus adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. *12. The Special Allocation Fund is a fund sourced from APBN allocated to a particular region with the aim to help fund special activities of regional affairs and in accordance with national priorities.*
  13. Belanja tidak langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. *13. Indirect Shopping represents the budgeted expenditure not directly related to the implementation of programs and activities.*
  14. Belanja langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan. *14. Direct Shopping is budgeted expenditure directly related to the implementation of programs and activities.*

**ULASAN****DESCRIPTION**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 25 Tahun 2000 tentang Pemekaran Kelurahan dan Kecamatan di Kota Metro, wilayah administrasi pemerintahan Kota Metro dimekarkan menjadi 5 (lima) Kecamatan yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) Kelurahan.

*Based on local regulations of Metro Municipality number 25, 2000 about expand of village and subsubdistrict in Metro Municipality, the administration region of Metro Municipality expanded became 5 (five) subsubdistrict which consist of 22 (twenty two) village.*

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 25 orang, dengan 18 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

*Regional House of Representative of Metro Municipality has 25 members, consists of 18 men and 7 women.*

Total Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Metro tahun 2019 yaitu 3.778 orang. Jumlah PNS laki-laki sebanyak 1.552 orang sedangkan jumlah PNS perempuan sebanyak 2.226 orang. Jumlah PNS di Kota Metro tahun 2019 menurut golongan yaitu golongan I sebanyak 52 orang, golongan II sebanyak 609 orang, golongan III sebanyak 2.245 orang, dan golongan IV sebanyak 872 orang.

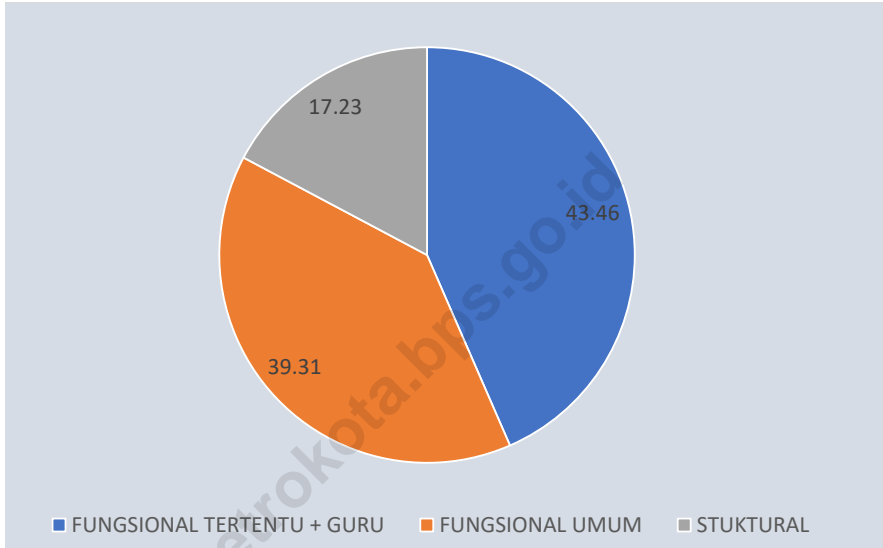
*Total Civil Servants (PNS) in Metro Municipality in 2019 is 3.778. Number of male civil servants is 1.552, while the number of female civil servants is 2.226. The number of civil servants in Metro Municipality in 2019 by groups, namely class I as many as 52 people, class II as many as 609 people, class III as many as 2.245 people, and the group IV as many as 872 people.*

Pendapatan daerah Kota Metro tahun 2019 terdiri dari 3 komponen yaitu pendapatan asli daerah sebesar 19% dari total pendapatan daerah, dana perimbangan sebesar 69,24% dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 11,76%. Sedangkan belanja daerah terdiri dari 2 komponen yaitu belanja tidak langsung sebesar 37,14% dari total belanja daerah dan belanja langsung sebesar 62,86% dari total belanja daerah.

*Metro City's regional revenue in 2019 consists of 3 components, namely regional own-source revenue of 19% of total regional income, balancing fund of 69.24% and other valid regional income of 11.76%. While regional expenditure consists of 2 components, namely indirect expenditure at 37.14% of total regional expenditure and direct expenditure at 62.86% of total regional expenditure.*

**Gambar** 2.1  
**Figures**

**Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan  
Desember 2019 di Kota Metro**  
*Number of Civil Servants by Occupation Desember 2019  
in Metro Municipality*

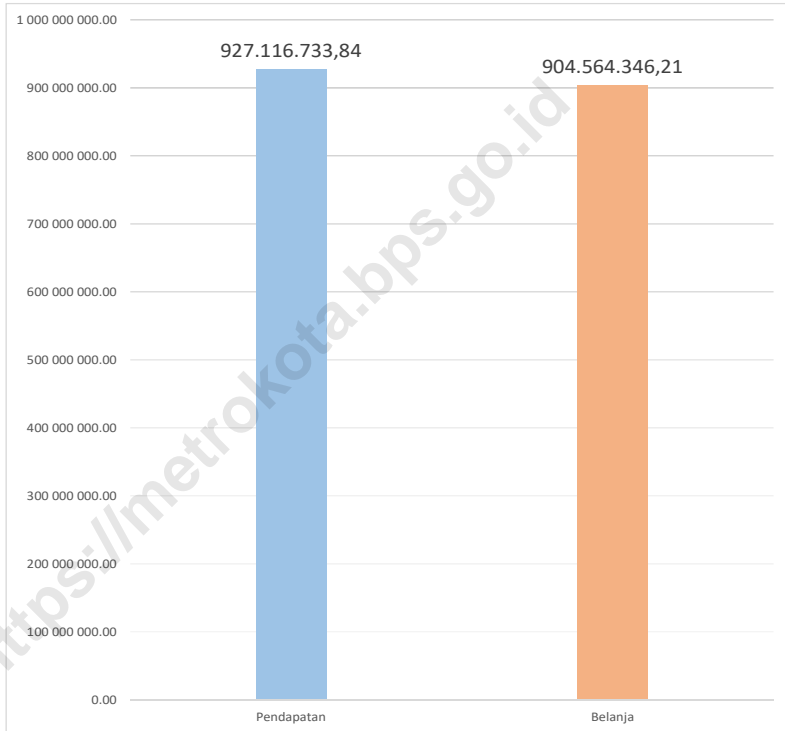


Sumber/Source : Bidang Informasi Kepegawaian dan Pemberhentian Pegawai BKPSDM Kota Metro



**Gambar** 2.2  
**Figures**

**Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota  
Metro Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019**  
*Actual Metro Municipal Government Revenues and  
Expenditures (thousand rupiahs), 2019*



Sumber/Source : BBPKAD Kota Metro

## 2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

**Tabel** 2.1.1 **Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2015-2019**  
**Table** 2.1.1 **Number of Villages by Subdistrict in Metro Municipality, 2015-2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro Selatan	4	4	4	4	4
Metro Barat	4	4	4	4	4
Metro Timur	5	5	5	5	5
Metro Pusat	5	5	5	5	5
Metro Utara	4	4	4	4	4
<b>Metro</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>22</b>

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017  
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

## 2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

**Tabel** 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2019**  
*Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Metro Municipality 2019*

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	3	3	6
PDI Perjuangan	2	3	5
PKS	4	-	4
Partai Nasdem	3	-	3
Partai Demokrat	3	-	3
PKB	2	-	2
PAN	1	1	2
<b>Nama Kabupaten/Kota</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>25</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: DPRD Kota Metro

## 2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

**Tabel** 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin, Desember 2018 dan Desember 2019 di Kota Metro**  
**Number of Civil Servants by Occupation and Sex, Desember 2018 dan Desember 2019 in Metro Municipality**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	501	1 225	1 726
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	707	621	1 328
Struktural/ <i>Structural</i>	333	293	626
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	239	245	484
Eselon III/3rd Echelon	74	40	114
Eselon II/2nd Echelon	20	8	28
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 541</b>	<b>2 139</b>	<b>3 680</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	479	163	1 642
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	727	758	1 458
Struktural/ <i>Structural</i>	346	305	651
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	247	255	502
Eselon III/3rd Echelon	75	43	118
Eselon II/2nd Echelon	24	7	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>1 552</b>	<b>2 226</b>	<b>3 778</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Bidang Informasi Kepegawaian dan Pemberhentian Pegawai BKPSDM Kota Metro

**Tabel**  
**Table** 2.3.2

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan Desember 2019 di Kota Metro**  
**Number of Civil Servants by Educational Level and Sex Desember 2018 dan Desember 2019 in Metro Municipality**

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	27	7	34
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	40	12	52
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	449	306	755
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	24	87	111
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	127	263	390
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	847	1 464	2 338
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 541</b>	<b>2 139</b>	<b>3 680</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	21	7	28
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	44	10	54
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	404	275	679
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	23	69	92
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	130	279	409
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	930	1 586	2 516
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 552</b>	<b>2 226</b>	<b>3 778</b>

**Tabel**  
**Table** 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat  
Kepangkatan dan Jenis Kelamin Desember 2018 dan  
Desember 2019 di Kota Metro**  
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December  
2018 and December 2019 in Metro Municipality*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2018		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	7	2	9
3. I/C (Juru)	26	7	33
4. I/D (Juru Tingkat I)	8	5	13
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>41</b>	<b>14</b>	<b>55</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	45	11	56
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	60	41	101
7. II/C (Pengatur)	203	117	320
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	80	65	145
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>388</b>	<b>234</b>	<b>622</b>
9. III/A (Penata Muda)	115	193	308
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	225	361	586
11. III/C (Penata)	238	346	584
12. III/D (Penata Tingkat I)	251	367	618
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>829</b>	<b>1 267</b>	<b>2 096</b>
13. IV/A (Pem bina)	170	340	510
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	86	274	360
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	8	33
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	1	0	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>283</b>	<b>624</b>	<b>907</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 541</b>	<b>2 139</b>	<b>3 680</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	5	2	7
3. I/C (Juru)	14	2	16
4. I/D (Juru Tingkat I)	20	9	29
<b>Golongan I/Range I</b>	<b>39</b>	<b>13</b>	<b>52</b>
5. II/A (Pengatur Muda)	29	3	32
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	65	49	114
7. II/C (Pengatur)	145	111	256
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	130	77	207
<b>Golongan II/Range II</b>	<b>369</b>	<b>240</b>	<b>609</b>
9. III/A (Penata Muda)	148	242	390
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	227	382	609
11. III/C (Penata)	229	340	569
12. III/D (Penata Tingkat I)	257	420	677
<b>Golongan III/Range III</b>	<b>861</b>	<b>1384</b>	<b>2245</b>
13. IV/A (Pembina)	156	264	420
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	100	313	413
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	10	35
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	2	3
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
<b>Golongan IV/Range IV</b>	<b>283</b>	<b>589</b>	<b>872</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1552</b>	<b>2226</b>	<b>3778</b>

## 2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

**Tabel 2.4.1** Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Metro Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019  
*Actual Metro Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue</b>	113 989 941,27	154 652 520,65
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	14 281 738,65	18 209 276,44
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 156 855,00	6 108 016,99
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 418 100,71	3 902 898,39
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	89 133 246,91	126 432 328,83
<b>2. Dana Perimbangan/Balance Funds</b>	683 788 519,39	680 266 516,20
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	24 735 231,94	16 633 197,11
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	0,00	14 124 870,96
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	463 881 055,00	453 830 037,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	195 172 232,46	195 678 411,13
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue</b>	70 675 144,80	58 262 314,36
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	5 000 000,00	0,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0,00	0,00
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	56 511 746,36	48 091 147,33
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	5 156 819,00	7 500 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0,00	0,00
3.6 Lainnya/Others	4 006 579,44	2 671 167,03
<b>Jumlah/Total</b>	<b>868 453 605,46</b>	<b>893 181 351,22</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
<b>1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i></b>	132 202 276,04	176 119 324,17
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	21 731 062,46	27 205 358,06
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	5 604 727,00	5 631 840,65
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	4 342 620,32	4 894 552,26
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	100 523 866,26	138 467 573,20
<b>2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i></b>	624 067 025,41	641 899 006,68
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	13 904 585,73	15 523 520,71
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	12 876 195,83	0,00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	455 732 157,00	476 738 335,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	141 554 086,86	149 637 150,96
<b>3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i></b>	94 593 697,07	109 018 403,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	15 546 960,00	15 908 400,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0,00	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	75 069 016,48	71 063 330,41
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	0,00	20 768 002,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0,00	0,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	3 977 720,59	1 278 670,58
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>850 862 998,52</b>	<b>927 116 733,84</b>

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPKAD Kota Metro

**Tabel**  
**Table** 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Metro Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019**  
**Actual Metro Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	386 075 153,33	308 320 469,35
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	383 749 073,47	300 117 614,09
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	1 587 600,00	7 163 093,31
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0,00	0,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	738 479,86	738 480,85
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0,00	301 281,10
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	489 801 261,86	530 684 243,29
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	33 271 768,58	37 694 213,01
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	207 482 958,85	268 098 397,29
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	249 046 534,44	224 891 632,99
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>875 876 415,20</b>	<b>839 004 712,63</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

<b>Jenis Belanja</b> <i>Kind of Expenditures</i>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(4)	(5)
<b>1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i></b>	315 265 497,56	335 964 930,54
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	306 492 173,90	322 844 097,05
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	6 679 917,11	9 277 604,10
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0,00	1 745 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	1 893 842,55	2 055 734,39
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	199 564,00	42 495,00
<b>2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i></b>	554 876 525,37	568 599 415,68
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	41 883 683,48	41 387 148,05
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	288 531 544,66	317 687 319,43
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	224 461 297,23	209 524 948,20
<b>Jumlah/<i>Total</i></b>	<b>870 142 022,92</b>	<b>904 564 346,21</b>

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPKAD Kota Metro



03

**PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN**  
**POPULATION AND EMPLOYMENT**

Rasio Jenis Kelamin  
Sex ratio **99,74**



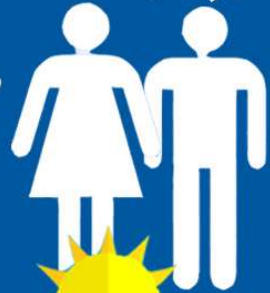
**2019**

Annual Population  
Growth Rate 2018-2019

**LAJU PERTUMBUHAN  
PENDUDUK**

Population Growth Rate

**1,34 %**



**Kepadatan penduduk  
Kota Metro**  
Population density in Metro Regency

**2.435** per km<sup>2</sup>  
per sq.km



**Hasil proyeksi menunjukkan  
bahwa jumlah penduduk  
Kota Metro tahun 2019**

*The result of the population  
projection indicate that the  
population of Metro Regency  
in 2019*

**167.411** jiwa  
people







**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap seperti tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

*The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

*The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the*

*enumerators, on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community,*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. Kepadatan penduduk dibagi menjadi 3 jenis:

*and internally displaced persons. aliquam erat volutpat. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *The population growth rate is the number that show percentage of persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.*
4. *Population density is the number of inhabitant per square kilometre. The population density is divided into three types:*

- a) Kepadatan penduduk kasar (*Crude Population Density*), yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
- b) Kepadatan fisiologis (*Physiological Density*), yang menyatakan banyaknya penduduk untuk setiap kilometer persegi wilayah lahan yang ditanami (*cultivable land*).
- c) Kepadatan Agraris (*Agriculture Density*), menunjukkan banyaknya penduduk petani untuk setiap kilometer persegi wilayah *cultivable land*. Ukuran ini menggambarkan intensitas pertanian dan intensitas tenaga kerja pertanian.

Kepadatan penduduk kasar merupakan ukuran persebaran penduduk yang umum digunakan karena selain data dan cara perhitungannya sederhana, ukuran ini sudah distandardisasi dengan luas wilayah.

- 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

- a) *Crude Population Density shows the large number of people for every square kilometre.*
- b) *Physiological Density shows number of people for every square kilometre area of planted land (cultivable land).*
- c) *Density Agriculture (Agriculture Density), shows the number of resident farmers for every square kilometre area of cultivable land. This illustrates the size of the intensity of farming and farm labor intensity.*

*Crude Population Density is a commonly used measure of population distribution because not only data and calculation methods are simple, but also this measure has been standardized by area.*

- 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
  7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
  8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
  9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
  10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
  11. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
  7. *Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.*
  8. *Working age population is persons of 15 years and over.*
  9. *Labor force are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*
  10. *Working means an activity done by a person who worked intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
  11. *Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*

12. Pengangguran terdiri dari:
- Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
  - Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
  - Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan.
  - Mereka yang sudah mempunyai pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
13. Bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
14. Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah Persentase jumlah angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
16. Tingkat pengangguran adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
17. Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar,
12. *Unemployment is composed of:*
- Those who do not have a job and looking for work.*
  - Those who did not have jobs and preparing a business.*
  - Those who did not have jobs and are not looking for a job, because it is impossible to get a job.*
  - Those who already have a job, but have not started working.*
- 13.. *Non labor force is the working age population (15 years and over) who are still in school, taking care of the household or carry out other activities in addition to private events.*
15. *The labor force participation rate is the percentage of the labor force to the working age population.*
- 16.. *The unemployment rate is the percentage of unemployed to the labor force.*
17. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- |  |  |
|--|--|
| <p>18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.</p>  | <p>18. <i>Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.</i></p>   |
| <p>19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.</p>  | <p>19. <i>Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.</i></p>  |
| <p>20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.</p> | <p>20. <i>Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.</i></p> |
| <p>21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap</p>  | <p>21. <i>Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution</i></p>  |

(lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

*(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.*

28. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

28. *Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

**ULASAN**

Penduduk Kota Metro berdasarkan proyeksi data dari sebanyak 167.411 jiwa yang terdiri atas 83.596 jiwa penduduk laki-laki dan 83.815 jiwa penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2019 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,74.

Kepadatan penduduk di Kota Metro tahun 2019 mencapai 2435 jiwa/km<sup>2</sup>. Kepadatan Penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Metro Pusat dengan kepadatan sebesar 4.638 jiwa/km<sup>2</sup> dan terendah di Kecamatan Metro Selatan sebesar 1.080 jiwa/km<sup>2</sup>. Kecamatan dengan penduduk terbesar adalah metro pusat dengan persentase sebesar 31.56% dari keseluruhan jumlah penduduk kota metro. Pertumbuhan penduduk Kota Metro pada tahun 2019 adalah sebesar 1,36% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Sebesar 68,50% penduduk 15 tahun keatas di kota metro merupakan angkatan kerja yaitu sebesar 81.896 jiwa. Dari Jumlah tersebut sebesar 94,89% bekerja dan sisanya sebesar 5,11% menganggur.

**DESCRIPTION**

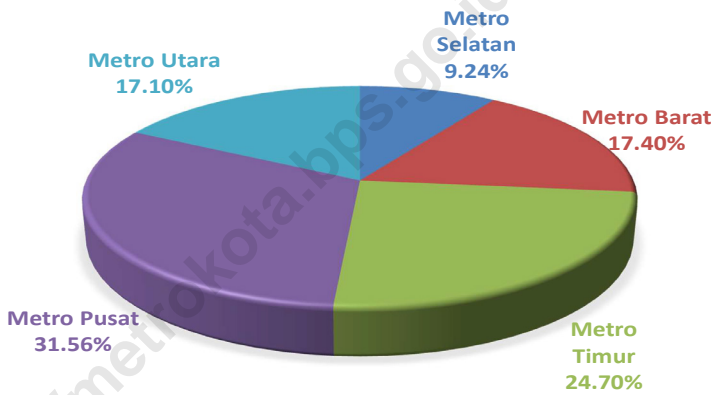
*Metro municipality population based Population and Civil Registration Service of Metro Municipality for end year of 2019 were 167.411 people consisting of 86.189 male and 83.815 female. The magnitude of the sex ratio in 2019 the male population towards the female population are 102.*

*Population density of Metro municipality in 2019 reached 2435 people/km<sup>2</sup>. Population density in 5 subdistrict are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Metro Pusat subdistrict with the number of density are 4638 people/km<sup>2</sup> and the lowest in Metro Selatan subdistrict with 1.080 people/km<sup>2</sup>. The sub-district with the largest population is also the central metro with a percentage of 31.56% of the total population of the metro city. The population growth of Metro City in 2019 was 1,36% compared to the previous year.*

*as much as 68.50% of the population 15 years and over in the city of metro is a workforce of 81,896 inhabitants. Of this amount, 94.88% worked and the remaining 5.12% were unemployed.*



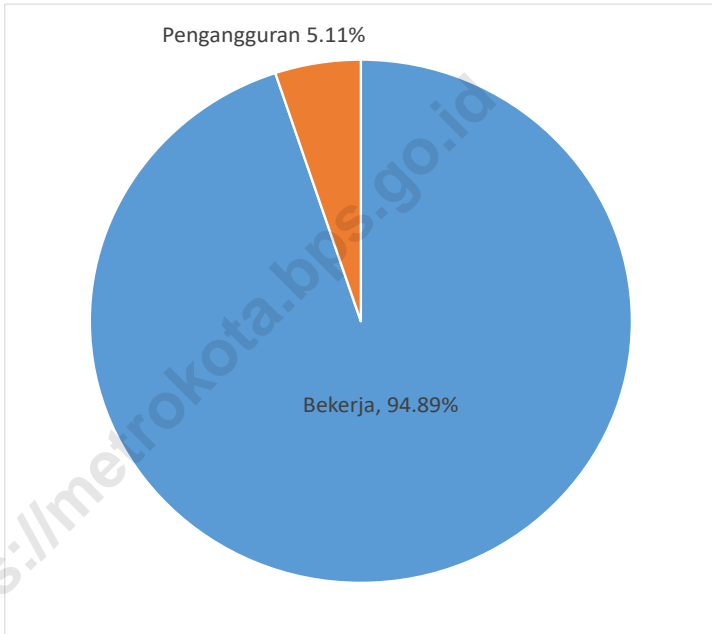
**Gambar 3.1** Distribusi Persentase Penduduk Menurut Kecamatan (%), 2019  
**Figures 3.1** *Percentage Distribution of Population by Subdistrict, (%), 2019*



Sumber/Source : BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**Gambar** 3.2  
**Figures**

**Persentase menganggur dan bekerja pada penduduk angkatan kerja kota Metro 2019**  
*Percentage of unemployed and employed residents of Metro Municipality labor force 2019*



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional

**3.1 PENDUDUK  
POPULATION**

**Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan, 2019**  
*Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict, 2019*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Penduduk <i>Population</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019 <i>Annual Population Growth Rate 2018-2019 (%)</i>
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan	15 474	0.80
Metro Barat	29 130	1.36
Metro Timur	41 346	1.64
Metro Pusat	52 827	1.27
Metro Utara	28 634	1.32
<b>Kota Metro</b>		
<b>Hasil Registrasi/ Registration Result</b>	<b>170 852</b>	<b>1,09</b>
<b>Hasil Proyeksi/Projection Result<sup>1</sup></b>	<b>167 411</b>	<b>1,34</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk dari total tahun 2019 Percentage of Total Population 2019 (%)	Kepadatan Penduduk per km <sup>2</sup> Population Density per sq.km	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(4)	(5)	(6)
Metro Selatan	9,24	1 080	99,36
Metro Barat	17,40	2 582	102,81
Metro Timur	24,70	3 417	98,15
Metro Pusat	31,56	4 638	98,18
Metro Utara	17,10	1 458	102,10
<b>Kota Metro</b>			
<b>Hasil Registrasi/ Registration Result</b>	<b>100</b>	<b>2 466</b>	<b>101,80</b>
<b>Hasil Proyeksi/Projection Result<sup>1</sup></b>	<b>100</b>	<b>2 435</b>	<b>99,74</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Metro/ Population and Civil Registration Service of Metro Municipality  
<sup>1</sup>BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010  
 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

### 3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

**Tabel 3.2.1** Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2019  
*Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Metro Municipality, 2019*

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b> <i>Economically Active</i>	51 088	35 220	86 308
Bekerja/ <i>Working</i>	48 564	33 332	81 896
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	2 524	1 888	4 412
<b>Bukan Angkatan Kerja</b> <i>Economically Inactive</i>	11 337	28 360	39 697
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 287	8 133	14 420
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 220	18 788	21 008
Lainnya/ <i>Others</i>	2 830	1 439	4 269
<b>Jumlah/Total</b>	62 425	63 580	126 005

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.2

**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Metro, 2019**  
*Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Metro Municipality, 2019*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <sup>1</sup> <i>Educational Attainment<sup>1</sup></i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran <sup>2</sup> <i>Unemployment<sup>2</sup></i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	15 736	342	16 078	97.87%
1	13 713	268	13 981	98.08%
2	32 062	2 766	34 828	92.06%
3	20 385	1 036	21 421	95.16%
<b>Jumlah/Total</b>	81 896	4 412	86 308	94.89%

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

<b>Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<sup>1</sup> Educational Attainment<sup>1</sup></b>	<b>Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active</b>	<b>Jumlah Total</b>	<b>Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population</b>
<b>(1)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
0	8 755	24 833	64,74
1	14 064	28 045	49,85
2	12 977	47 805	72,85
3	3 901	25 322	84,59
<b>Jumlah/Total</b>	<b>39 697</b>	<b>12 6005</b>	<b>68,50</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School  
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School  
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School  
 3. Perguruan Tinggi/Collage  
<sup>2</sup> 1. Mencari pekerjaan/Looking for work  
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm  
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job  
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

**Tabel**  
**Table** 3.2.3

**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Metro, 2019**  
**Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Metro Municipality, 2019**

<b>Status Pekerjaan Utama</b> <b>Main Employment Status</b>	<b>Laki-Laki</b> <b>Male</b>	<b>Perempuan</b> <b>Female</b>	<b>Jumlah</b> <b>Total</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	12 278	7 787	20 065
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	3 439	2 953	6 392
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 442	971	4 413
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	22 684	15 854	38 538
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	5 090	1 291	6 381
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 631	4 476	6 107
<b>Jumlah/Total</b>	<b>48 564</b>	<b>33 332</b>	<b>81 896</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



# 04

## SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

**Jumlah Kelurahan yang memiliki fasilitas kesehatan**  
*Number of villages having health facilities*



**12** Puskesmas Pembantu  
*Subsidiary of Public Health Centre*



**15** Apotek  
*Pharmacy*



**6** Rumah Sakit  
*Hospital*



**3** Rumah Sakit Bersalin  
*Maternity Hospital*



**12** Poliklinik  
*Polyclinic*



**14** Puskesmas  
*Public Health Centre*



**Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan terakhir**  
*Percentage of people who had health complain during a month prior to the survey*

**17,39** persen  
*percent*

**Persentase jumlah penduduk menurut agama yang dianut**  
*Percentage of population by religion*

*Islam Moeslem* **92,15 %**

*Katolik Catholic* **3,55 %**

*Budha Buddha* **0,47 %**

*Protestan Protestant* **3,48 %**

*Hindu Hindu* **0,35 %**

*Lainnya Others* **0 %**

**Rasio Murid dan Guru di Kota Metro**  
*The student-teacher ratio*

**Rata-rata guru hanya mengajar 13 - 16 murid**

*On average 1 teacher only teaches 13 - 16 students*

**Rasio murid dan guru untuk jenjang pendidikan**  
*The student-teacher ratio for each level of education*



**Sekolah Dasar**  
*Elementary School*

**1 guru mengajar 16 murid**  
*1 teacher teaches 16 students*



**Sekolah Menengah Pertama**  
*Junior High School*

**1 guru mengajar 14 murid**  
*1 teacher teaches 13 students*



**Sekolah Menengah Pertama**  
*Junior High School*

**1 guru mengajar 14 murid**  
*1 teacher teaches 14 students*





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
  - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat
  - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
  - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan

**TECHNICAL NOTES**

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
  - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
  - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent*
  - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
  4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
  5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
  6. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
  7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggaraan pelayanan
3. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
  4. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
  5. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
  6. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
  7. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers.*

kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, dan masyarakat Puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

*The working area standard of public health center is one subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/ penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
9. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

8. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/ pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/ PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
9. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

10. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan / penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
  11. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
  12. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
10. *Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material*
  11. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
  12. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

13. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
14. Ukuran Kemiskinan
- Persentase penduduk miskin (*Head Count Index (HCI-P0)*) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
  - Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
  - Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*) memberikangambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:
13. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
14. *Poverty Measures*
- Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
  - Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
  - Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

$z$ =Garis kemiskinan

$y_i$ =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang beradadi bawah garis kemiskinan ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $< z$

$q$ =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

$n$ =Jumlah penduduk

Jika  $a=0$ , diperoleh *Head Count Index* (P0), jika  $a=1$  diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika  $a=2$  disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[ \frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

$z$ =the poverty line

$y_i$ =Average expenditure per capita per month of the poor ( $i=1,2,\dots,q$ ),  $y_i < z$

$q$ =the number of poor

$n$ =the total population

if  $a=0$  is obtained *Head Count Index* (P0), if  $a=1$  is obtained *Poverty Gap Index-P1*, and if  $a=2$  is obtained *Poverty Severity Index-P2*.



**ULASAN****DESCRIPTION**

Dalam bab ini mencakup berbagai informasi yang terangkum dalam sub bab pendidikan, kesehatan, agama, dan sosial lainnya. Dalam lingkup informasi pendidikan disajikan data antara lain; jumlah sekolah, kelas, guru dan murid dari Taman kanak-kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K).

Pada 2019 tingkat TK, terdapat 65 sekolah dengan rasio guru-murid 13,88 . Tingkat SD, terdapat 62 sekolah dengan rasio murid-guru 16. Di tingkat SMP terdapat 27 sekolah dengan rasio murid-guru 13,6 Untuk tingkat SMA terdapat 17 sekolah. Dengan rasio murid-guru 14

Untuk bidang kesehatan, jumlah kelurahan yang memiliki fasilitas Puskesmas sebanyak 14 kelurahan dan 12 kelurahan memiliki fasilitas puskesmas pembantu.

Mayoritas penduduk di kota metro beragama Islam dengan total pemeluk sebesar 154.460 orang. sementara itu jumlah desa yang terkena bencana banjir pada tahun 2019 sebanyak 9 desa.

Pada tahun 2019 terdapat 8,68% penduduk miskin dari keseluruhan penduduk Kota Metro, dengan garis kemiskinan sebesar 371.636.

*The data presented in this chapter includes a variety of information summarized in the subchapter of education, health, and religion. Within the scope of education, it provides some information such as the number of schools, class-rooms, teachers and students from Kindergarten till the high school.*

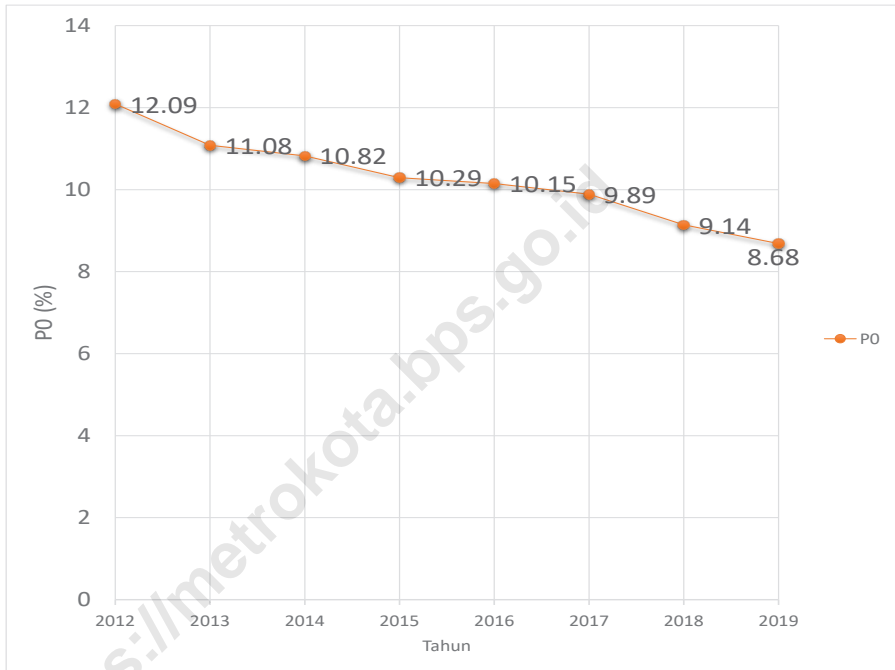
*At 2019 there are 65 Kindergarten school with ratio of student-techer 13,88. At primary level there are 62 schools with ratio of student-teacher is 16. At junior high school level, there are 27 school with ratio of student-teacher is 13,27 At the senior high school level, there are 17 school.*

*In the health sector, there are 14 villages that have Public Health Center facilities.and 12 villages that have Subsidiary of Public Health Center facilities.*

*The majority of the population in the metro city is Muslim with a total of 154,460 people. Meanwhile the number of villages affected by the floods in 2019 is 9 villages.*

Pada tahun 2019 terdapat 8,68% penduduk miskin dari keseluruhan penduduk Kota Metro, dengan garis kemiskinan sebesar 371.636.

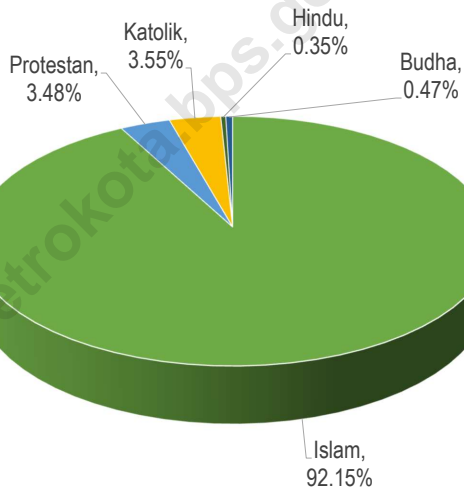
**Gambar 4.1** **Persentase Penduduk Miskin di Kota Metro, 2012–2019**  
**Figures 4.1** **Percentage of Poor People in Metro Municipality, 2012–2019**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional

**Gambar** 4.2  
**Figures**

**Persentase Penduduk Menurut Agama yang Dianut,  
Kota Metro 2019**  
*Percentage of Population by Religion Embraced, Metro  
City 2019*



Sumber/Source : Kementerian Agama/ Ministry of Religious Affairs

#### 4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

**Tabel**  
**Table** 4.1.1

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di Kota Metro Tahun 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (2)	2019/2020 (3)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
(1)						
Metro Selatan	0	—	9	9	9	9
Metro Barat	1	1	12	12	13	13
Metro Timur	1	1	10	10	11	11
Metro Pusat	1	1	20	20	21	21
Metro Utara	1	1	10	10	11	11
<b>Metro</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>61</b>	<b>61</b>	<b>65</b>	<b>65</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teacher					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (8)	2019/2020 (9)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
(1)						
Metro Selatan	11	...	25	44	36	44
Metro Barat	2	11	26	85	28	96
Metro Timur	10	11	21	98	31	109
Metro Pusat	11	12	19	175	371	187
Metro Utara	3	14	21	61	24	75
<b>Metro</b>	<b>37</b>	<b>48</b>	<b>122</b>	<b>463</b>	<b>159</b>	<b>511</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (14)	2019/2020 (15)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (18)	2019/2020 (19)
(1)						
Metro Selatan	0	...	496	496	496	...
Metro Barat	0	77	450	861	450	938
Metro Timur	102	105	1 080	1 143	1 182	1 248
Metro Pusat	82	91	1 274	2 029	1 356	2 120
Metro Utara	135	142	517	608	652	750
<b>Metro</b>	<b>319</b>	<b>415</b>	<b>3 817</b>	<b>5 137</b>	<b>4 136</b>	<b>5 552</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel** 4.1.2  
**Table**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, di Kota Metro, 2017/2018 dan 2018/2019**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality, 2017/2018 and 2018/2019**

Kecamatan Subdistrict	Raudatul Athfal (RA) / Raudatul Athfal (RA)					
	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	...	1	...	4	...	33
Metro Barat	...	1	...	5	...	28
Metro Timur	...	2	...	9	...	71
Metro Pusat	...	3	...	24	...	98
Metro Utara	...	2	...	11	...	140
<b>Metro</b>	...	<b>9</b>	...	<b>53</b>	...	<b>370</b>

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/ All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

**Tabel**  
**Table 4.1.3**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2018/2019 dan 2019/2020**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality, 2018/2019 and 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	8	8	2	2	10	10
Metro Barat	9	9	3	4	12	13
Metro Timur	10	10	2	2	12	12
Metro Pusat	12	12	7	7	19	19
Metro Utara	8	8	-	-	8	8
<b>Metro</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>14</b>	<b>15</b>	<b>61</b>	<b>62</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	71	90	26	36	97	126
Metro Barat	106	117	39	51	145	168
Metro Timur	157	181	48	53	205	234
Metro Pusat	206	227	149	150	355	377
Metro Utara	130	145	-	-	130	145
<b>Metro</b>	<b>670</b>	<b>760</b>	<b>262</b>	<b>290</b>	<b>932</b>	<b>1 050</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (14)	2019/2020 (15)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (17)	2019/2020 (19)
(1)						
Metro Selatan	806	811	712	831	1 518	1 642
Metro Barat	1 929	1 860	615	844	2 544	2 704
Metro Timur	2 667	2 678	858	918	3 525	3 596
Metro Pusat	3 451	3 409	2 771	2 801	6 222	6 210
Metro Utara	2 200	2 223	-	-	2 200	2 223
<b>Metro</b>	<b>11 053</b>	<b>10 981</b>	<b>4 956</b>	<b>5 394</b>	<b>16 009</b>	<b>16 375</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.4

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2017/2018 dan 2018/2019**

*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality, 2017/2018 and 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018 (2)	2018/2019 (3)	2017/2018 (4)	2018/2019 (5)	2017/2018 (6)	2018/2019 (7)
(1)						
Metro Selatan	...	-	...	1	...	1
Metro Barat	...	-	...	-	...	-
Metro Timur	...	-	...	-	...	-
Metro Pusat	...	3	...	3	...	6
Metro Utara	...	-	...	2	...	2
<b>Metro</b>	...	<b>3</b>	...	<b>6</b>	...	<b>9</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018 (8)	2018/2019 (9)	2017/2018 (10)	2018/2019 (11)	2017/2018 (12)	2018/2019 (13)
Metro Selatan	...	-	...	12	...	12
Metro Barat	...	-	...	-	...	-
Metro Timur	...	-	...	-	...	-
Metro Pusat	...	80	...	44	...	124
Metro Utara	...	-	...	44	...	44
<b>Metro</b>	...	<b>80</b>	...	<b>100</b>	...	<b>180</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Students</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018 <i>((14)</i>	2018/2019 <i>(15)</i>	2017/2018 <i>(16)</i>	2018/2019 <i>(17)</i>	2017/2018 <i>(17)</i>	2018/2019 <i>(19)</i>
(1)						
Metro Selatan	...	-	...	86	...	86
Metro Barat	...	-	...	-	...	-
Metro Timur	...	-	...	-	...	-
Metro Pusat	...	1 591	...	658	...	2 249
Metro Utara	...	-	...	754	...	754
<b>Metro</b>	...	<b>1 591</b>	...	<b>1 498</b>	...	<b>3 089</b>

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

**Tabel**  
**Table 4.1.5**

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2018/2019 dan 2019/2020**

***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality, 2018/2019 and 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (2)	2019/2020 (3)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
(1)						
Metro Selatan	1	1	1	1	2	2
Metro Barat	1	1	3	4	4	5
Metro Timur	3	3	3	3	6	6
Metro Pusat	3	3	6	6	9	9
Metro Utara	2	2	3	3	5	5
<b>Metro</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>16</b>	<b>17</b>	<b>26</b>	<b>27</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (8)	2019/2020 (9)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
(1)						
Metro Selatan	43	46	17	20	60	66
Metro Barat	43	47	83	115	126	162
Metro Timur	129	139	41	43	170	182
Metro Pusat	126	136	70	69	196	205
Metro Utara	80	86	38	45	118	131
<b>Metro</b>	<b>421</b>	<b>454</b>	<b>249</b>	<b>292</b>	<b>670</b>	<b>746</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (14)	2019/2020 (15)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (17)	2019/2020 (19)
Metro Selatan	662	611	263	267	925	878
Metro Barat	627	604	1 564	1 885	2 191	2 489
Metro Timur	2 019	2 000	516	598	2 535	2 598
Metro Pusat	1 970	1 984	521	555	2 491	2 539
Metro Utara	1 184	1 204	439	466	1 623	1 670
<b>Metro</b>	<b>6 462</b>	<b>6 403</b>	<b>3 303</b>	<b>3 771</b>	<b>9 765</b>	<b>10 174</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*



**Tabel**  
**Table** 4.1.6

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2017/2018 dan 2018/2019**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality, 2017/2018 and 2018/2019**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	...	-	...	1	...	1
Metro Barat	...	-	...	1	...	1
Metro Timur	...	-	...	2	...	2
Metro Pusat	...	-	...	3	...	3
Metro Utara	...	-	...	2	...	2
<b>Metro</b>	...	-	...	<b>9</b>	...	<b>9</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018 (8)	2018/2019 (9)	2017/2018 (10)	2018/2019 (11)	2017/2018 (12)	2018/2019 (13)
Metro Selatan	...	-	...	23	...	23
Metro Barat	...	-	...	40	...	40
Metro Timur	...	-	...	20	...	20
Metro Pusat	...	-	...	52	...	52
Metro Utara	...	-	...	52	...	52
<b>Metro</b>	...	-	...	<b>187</b>	...	<b>187</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018 (14)	2018/2019 (15)	2017/2018 (16)	2018/2019 (17)	2017/2018 (17)	2018/2019 (19)
Metro Selatan	...	-	...	80	...	80
Metro Barat	...	-	...	905	...	905
Metro Timur	...	-	...	168	...	168
Metro Pusat	...	-	...	575	...	575
Metro Utara	...	-	...	599	...	599
<b>Metro</b>	...	-	...	<b>2 327</b>	...	<b>2 327</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019/ Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

**Tabel**  
**Table** 4.1.7

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2018/2019 dan 2019/2020**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality, 2018/2019 and 2019/2020**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (2)	2019/2020 (3)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
(1)						
Metro Selatan	1	1	1	1	2	2
Metro Barat	1	1	4	4	5	5
Metro Timur	3	3	2	2	5	5
Metro Pusat	1	1	3	3	4	4
Metro Utara	1	1	-	0	1	1
<b>Metro</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/Teachers					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2018/2019 (8)	2019/2020 (9)	2018/2019 (10)	2019/2020 (11)	2018/2019 (12)	2019/2020 (13)
(1)						
Metro Selatan	41	42	28	23	65	65
Metro Barat	54	56	99	101	157	157
Metro Timur	124	125	34	40	165	165
Metro Pusat	53	51	45	45	96	96
Metro Utara	55	50	-	-	50	50
<b>Metro</b>	<b>327</b>	<b>324</b>	<b>206</b>	<b>209</b>	<b>533</b>	<b>533</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (14)	2019/2020 (15)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (17)	2019/2020 (19)
Metro Selatan	654	600	288	255	942	855
Metro Barat	811	821	1 456	1 494	2 267	2 315
Metro Timur	1 811	1 875	357	380	2 168	2 255
Metro Pusat	748	736	364	338	1 112	1 074
Metro Utara	840	908	-	-	840	908
<b>Metro</b>	<b>4 864</b>	<b>4 940</b>	<b>2 465</b>	<b>2 467</b>	<b>7 329</b>	<b>7 407</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.8

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2018/2019 dan 2019/2020**  
***Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, in Metro Municipality 2018/2019 dan 2019/2020***

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (2)	2019/2020 (3)	2018/2019 (4)	2019/2020 (5)	2018/2019 (6)	2019/2020 (7)
(1)						
Metro Selatan	1	1	2	2	3	3
Metro Barat	1	1	6	6	7	7
Metro Timur	2	2	6	5	8	7
Metro Pusat	-	-	3	3	3	3
Metro Utara	-	-	2	2	2	2
<b>Metro</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>19</b>	<b>18</b>	<b>23</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	27	29	19	20	46	49
Metro Barat	100	95	223	217	323	312
Metro Timur	178	170	87	78	265	248
Metro Pusat	-	-	27	28	27	28
Metro Utara	-	-	54	50	54	50
<b>Metro</b>	<b>305</b>	<b>294</b>	<b>410</b>	<b>393</b>	<b>715</b>	<b>687</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2018/2019 (14)	2019/2020 (15)	2018/2019 (16)	2019/2020 (17)	2018/2019 (17)	2019/2020 (19)
Metro Selatan	340	398	252	231	592	629
Metro Barat	1 415	1 392	3 449	3 781	4 864	5 173
Metro Timur	2 790	2 845	772	744	3 562	3 589
Metro Pusat	-	-	154	168	154	168
Metro Utara	-	-	434	404	434	404
<b>Metro</b>	<b>4 545</b>	<b>4 635</b>	<b>5 061</b>	<b>5 328</b>	<b>9 606</b>	<b>9 963</b>

Catatan/Note: <sup>1</sup> Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

<sup>2</sup> Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

**Tabel**  
**Table** 4.1.9

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, di kota Metro Tahun 2017/2018 dan 2018/2019**  
**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, in Metro Municipality 2017/2018 dan 2018/2019**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	...	-	...	-	...	-
Metro Barat	...	-	...	1	...	1
Metro Timur	...	1	...	2	...	3
Metro Pusat	...	-	...	2	...	2
Metro Utara	...	-	...	2	...	2
<b>Metro</b>	...	<b>1</b>	...	<b>7</b>	...	<b>8</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Guru/ <i>Teachers</i>					
	Negeri <i>Public</i>		Swasta <i>Private</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	...	...	...	-	...	-
Metro Barat	...	...	...	13	...	13
Metro Timur	...	...	...	15	...	17
Metro Pusat	...	...	...	23	...	23
Metro Utara	...	...	...	69	...	69
<b>Metro</b>	...	...	...	<b>120</b>	...	<b>122</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri Public		Swasta Private		Jumlah Total	
	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019	2017/2018	2018/2019
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)	(3)
Metro Selatan	...	-	...	-	...	-
Metro Barat	...	-	...	630	...	630
Metro Timur	...	290	...	64	...	354
Metro Pusat	...	-	...	199	...	199
Metro Utara	...	-	...	568	...	568
<b>Metro</b>	<b>...</b>	<b>290</b>	<b>...</b>	<b>1 461</b>	<b>...</b>	<b>1 751</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

**Tabel**  
**Table** 4.1.10

**Jumlah Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, di Kota Metro, 2014-2019**  
***Number of Villages<sup>1</sup> Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, in Metro Municipality, 2014-2019***

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	4	4	4
Metro Barat	4	4	4
Metro Timur	5	5	5
Metro Pusat	5	5	5
Metro Utara	4	4	4
<b>Metro</b>	<b>22</b>	<b>22</b>	<b>22</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	2	3	3
Metro Barat	3	3	3
Metro Timur	3	3	3
Metro Pusat	4	3	3
Metro Utara	4	4	4
<b>Metro</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Metro Selatan	2	2	2
Metro Barat	4	4	4
Metro Timur	4	5	5
Metro Pusat	4	4	4
Metro Utara	3	2	2
<b>Metro</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>17</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	1	1	2
Metro Barat	3	3	3
Metro Timur	2	2	4
Metro Pusat	2	2	3
Metro Utara	1	2	2
<b>Metro</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>14</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Metro Selatan	0	0	0
Metro Barat	1	1	1
Metro Timur	2	2	2
Metro Pusat	2	2	2
Metro Utara	1	1	1
<b>Metro</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>6</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

**Tabel 4.1.11** Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Metro, 2018 dan 2019  
**Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Metro Municipality, 2018 and 2019**

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	...	...	...	...
SMP/MTs Junior High School	94,18	93,74	94,19	95,38
SMA/SMK/MA Senior High School	83,18	83,05	88,40	88,39

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.1.12

**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Metro, 2018 dan 2019**  
*Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Metro Municipality, 2018 and 2019*

<b>Kelompok Umur</b> <b>Age Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
15–19	100.00	99.82
20–24	100.00	99.09
25–29	100.00	100.00
30–34	100.00	100.00
35–39	98.92	100.00
40–44	100.00	98.32
45–49	100.00	98.55
50+	96.92	95.54
<b>Jumlah/Total</b>	<b>99.12</b>	<b>98.41</b>
<b>15–24</b>	<b>100.00</b>	<b>99.47</b>
<b>15–44</b>	<b>99.83</b>	<b>99.55</b>
<b>15+</b>	<b>99.12</b>	<b>98.41</b>
<b>45+</b>	<b>97.75</b>	<b>96.38</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

## 4.2 KESEHATAN HEALTH

**Tabel** 4.2.1 **Jumlah Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, di Kota Metro, 2014 - 2019**  
*Number of Villages<sup>1</sup> Having Health Facilities by Subdistrict, in Metro Municipality, 2014 - 2019*

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	0	1
Metro Barat	2	2	2
Metro Timur	1	1	1
Metro Pusat	1	1	3
Metro Utara	0	0	0
<b>Metro</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>6</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2018
(1)	(6)	(7)	(7)
Metro Selatan	0	0	0
Metro Barat	0	0	0
Metro Timur	2	1	2
Metro Pusat	4	1	1
Metro Utara	0	0	0
<b>Metro</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Metro Selatan	2	3	3
Metro Barat	1	2	3
Metro Timur	4	2	2
Metro Pusat	4	4	4
Metro Utara	0	0	0
<b>Metro</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>12</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	1	2	2
Metro Barat	2	3	3
Metro Timur	4	3	3
Metro Pusat	2	3	3
Metro Utara	3	3	3
<b>Metro</b>	<b>12</b>	<b>14</b>	<b>14</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Metro Selatan	2	3	3
Metro Barat	1	2	2
Metro Timur	1	2	2
Metro Pusat	1	4	4
Metro Utara	1	1	1
<b>Metro</b>	<b>6</b>	<b>12</b>	<b>12</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Metro Selatan	0	0	1
Metro Barat	2	3	2
Metro Timur	3	4	4
Metro Pusat	3	4	5
Metro Utara	1	1	3
<b>Metro</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>15</b>

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

**Tabel**  
**Table** 4.2.2

**Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir Menurut Kecamatan, 2018–2019**  
*Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey by Subdistrict, 2018-2019*

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
Metro Selatan	...	...
Metro Barat	...	...
Metro Timur	...	...
Metro Pusat	...	...
Metro Utara	...	...
<b>Metro</b>	<b>10.15</b>	<b>17.39</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://metrokota.bps.go.id>

### 4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

**Tabel** 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang  
**Table** Dianut, Kota Metro 2019  
*Population by Subdistrict and Religion, Metro Municipality  
2019*

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	16 363	236	242	42	14	-
Metro Barat	23 889	720	557	127	192	-
Metro Timur	33 197	1 300	1 552	150	467	-
Metro Pusat	52 738	3 171	3 055	207	11	-
Metro Utara	28 273	403	553	56	110	-
<b>Metro</b>	<b>154 460</b>	<b>5 830</b>	<b>5 959</b>	<b>582</b>	<b>794</b>	<b>-</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama/ Ministry of Religious Affairs

**Tabel**  
**Table** 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan, 2019**  
**Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion, 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Masjid Mosque</b>	<b>Mushola Pray Room</b>	<b>Gereja Protestan Protestant Church</b>	<b>Gereja Katholik Catholic Church</b>	<b>Pura Temple</b>	<b>Vihara</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Metro Selatan	28	29	1	1	1	-
Metro Barat	29	30	-	-	-	-
Metro Timur	42	38	6	2	-	2
Metro Pusat	49	57	5	3	-	-
Metro Utara	30	48	2	1	1	1
<b>Metro</b>	<b>178</b>	<b>202</b>	<b>14</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source:Kementerian Agama/ Ministry of Religious Affairs

**Tabel** 4.3.3 **Jumlah Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam<sup>2</sup> Menurut Kecamatan, di Kota Metro 2014-2019**  
**Table** 4.3.3 **Number of Villages<sup>1</sup> that Had Natural Disaster<sup>2</sup> by Subdistrict, in Metro Municipality 2014-2019**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	-	-	1
Metro Barat	-	-	3
Metro Timur	-	-	2
Metro Pusat	-	-	3
Metro Utara	-	-	-
<b>Metro</b>	-	-	<b>9</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	-	-	-
Metro Barat	-	-	-
Metro Timur	-	-	-
Metro Pusat	-	-	-
Metro Utara	-	-	-
<b>Metro</b>	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Metro Selatan	-	-	-
Metro Barat	-	-	-
Metro Timur	-	-	-
Metro Pusat	-	-	-
Metro Utara	-	-	-
<b>Metro</b>	-	-	-

Catatan/*Note*: <sup>1</sup> Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

<sup>2</sup> Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*





#### 4.4 KEMISKINAN POVERTY

**Tabel** 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Metro, 2012–2019**  
*Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Metro Municipality, 2012–2019*

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	273 117	18,34	12,09
2013	293 994	17,08	11,08
2014	305 748	16,95	10,82
2015	314 891	16,24	10,29
2016	331 201	16,26	10,15
2017	346 491	16,06	9,89
2018	360 656	15,06	9,14
2019	371 636	14,49	8,68

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 4.4.2

**Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Metro, 2012–2019**  
**Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Metro Municipality, 2012–2019**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	1,35	0,25
2013	1,54	0,30
2014	1,74	0,46
2015	1,54	0,37
2016	1,81	0,54
2017	1,92	0,60
2018	1,61	0,42
2019	1,14	0,22

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,  
DAN PERIKANAN  
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,  
AND FISHERY**

**Luas Panen dan  
Produksi Hortikultura  
Harvested Area  
and Production**



**Luas Panen Cabai  
Harvested Area of Chilli** **29 ha**

**Produksi Cabai  
Production of Chilli** **109,5 ton**



**Luas Panen Bayam  
Harvested Area of Spinach** **43 ha**

**Produksi Bayam  
Production of Spinach** **320,3 ton**



**Luas Panen Tomat  
Harvested Area  
of Tomato** **6 ha**

**Produksi Tomat  
Production of Tomato** **43,1 ton**



**Luas Panen Petsai  
Harvested Area of  
Chinese Cabbage** **28 ha**

**Produksi Petsai  
Production of Tomato** **315,8 ton**





**PENJELASAN TEKNIS**

**TECHNICAL NOTES**

1. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim  
 Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.  
 Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
  
2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.  
 Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.  
 Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
  
3. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau

1. *Seasonal vegetable and fruit plants*  
*Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*  
*Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
  
2. *Annual fruit and vegetable plants*  
*Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*  
*Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
  
3. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber,*

digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang , buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

and root.

4. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

4. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

5. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

5. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

6. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang

6. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished. Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant,*



panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

*frech beans, cucumber, pumpkin/ chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .*

7. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

7. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

<https://metrokota.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Luas panen cabai di Kota Metro pada tahun 2019 adalah 29 hektar dengan produksi 109,5 ton. Panen terluas terjadi di Kecamatan Selatan yaitu 16 hektar sedangkan panen padi sawah terkecil di Kecamatan Metro utara yaitu 1 hektar.

*The chili harvest area in Metro City in 2019 is 29 hectares with a production of 109,5 tons. The widest harvest occurred in the Southern District of 16 hectares while the smallest rice paddy harvest in Metro uatara District was 1 hectare.*

Luas panen Bayam di Kota Metro pada tahun 2019 adalah 43 hektar dengan produksi 3.203 Kuintal. Kecamatan yang menyumbang panen bayam terluas yaitu Kecamatan Metro Utara sebesar 36 hektar.

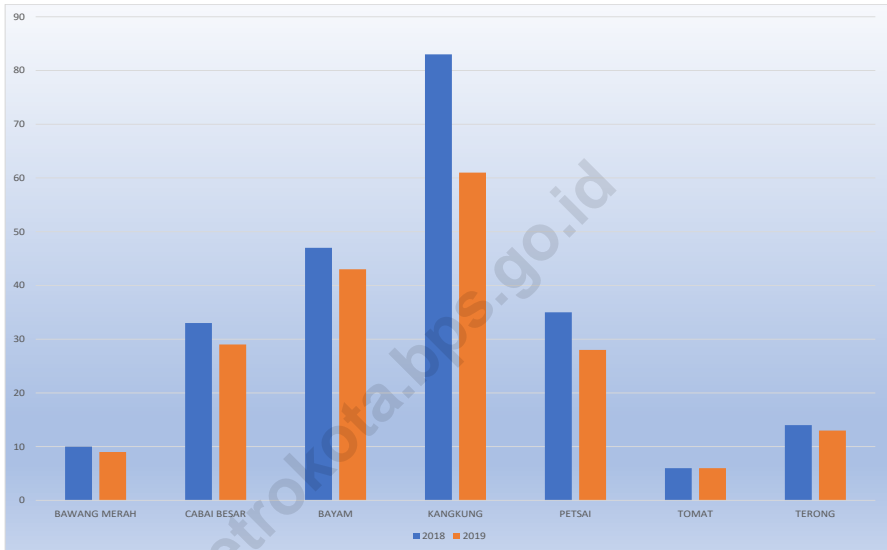
*The harvested area for Spinach in Metro City in 2019 is 43 hectares with a production of 3.203 Kuintal. The sub-district that accounts for the largest spinach harvest is the North Metro District of 36 hectares.*

Luas Panen Jahe di Kota Metro Pada Tahun 2019 Sebesar 4.135 m<sup>2</sup> dengan produksi sebesar 87,06 Kuintal. Kecamatan yang menyumbang panen jahe terluas yaitu Kecamatan Metro Pusat sebesar 1.000 m<sup>2</sup>.

*Ginger Harvest Area in Metro City in 2019 of 4.135 m<sup>2</sup> with production of 87, 06 Quintal. The sub-district that accounts for the widest ginger harvest is the Central Metro District of 1.000 m<sup>2</sup>.*

**Gambar** 5.1  
**Figures**

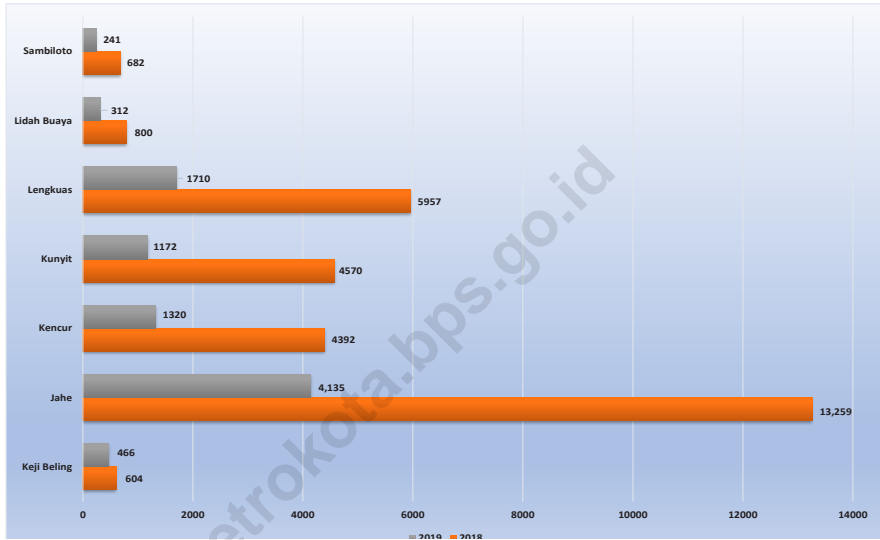
**Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (ha), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Vegetables by Kind of Plant in Metro Municipality (ha), 2018 and 2019*



Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crop

**Gambar** 5.2  
**Figures**

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (m<sup>2</sup>), 2018–2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (m<sup>2</sup>), 2018-2019**



Sumber/Source : BPS, Laporan Statistik Pertanian (SP) Tanaman Pangan/ BPS-Statistics Indonesia, Agriculture Statistic Report of Food Crop

## 5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

**Tabel** 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (ha), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality(ha), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	5	5	16	16
Metro Barat	-	-	6	2
Metro Timur	-	-	3	5
Metro Pusat	-	-	4	5
Metro Utara	5	4	4	1
<b>Metro</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>33</b>	<b>29</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach		Kangkung/Water Spinach	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	-	7	11	7
Metro Barat	1	-	4	2
Metro Timur	-	-	9	6
Metro Pusat	-	-	12	10
Metro Utara	46	36	47	36
<b>Metro</b>	<b>47</b>	<b>43</b>	<b>83</b>	<b>61</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Terong/ Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Metro Selatan	1	4	4	5	5	6
Metro Barat	-	-	0	1	2	2
Metro Timur	-	-	0	0	4	3
Metro Pusat	-	-	0	0	0	1
Metro Utara	34	24	2	0	3	1
<b>Metro</b>	<b>35</b>	<b>28</b>	<b>6</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>13</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel 5.1.2** **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2018 dan 2019**  
**Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (quintal), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	308	300	730	701
Metro Barat	-	-	179	9
Metro Timur	-	-	166	317
Metro Pusat	-	-	35	43
Metro Utara	300	155	68	25
<b>Metro</b>	<b>608</b>	<b>455</b>	<b>1 178</b>	<b>1 095</b>



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bayam/Spinach		Kangkung/Water Spinach	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	-	224	404	230
Metro Barat	82	-	384	190
Metro Timur	-	-	1 320	521
Metro Pusat	-	-	60	260
Metro Utara	4 600	2 979	6 400	3 817
<b>Metro</b>	<b>4 682</b>	<b>3 203</b>	<b>8 568</b>	<b>5 018</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Terong/ Eggplant	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Metro Selatan	42	490	294	426	319	443
Metro Barat	-	-	-	5	581	763
Metro Timur	-	-	-	-	160	156
Metro Pusat	-	-	-	-	-	5
Metro Utara	4 200	2 668	46	-	490	82
<b>Metro</b>	<b>4 242</b>	<b>3 158</b>	<b>340</b>	<b>431</b>	<b>1 550</b>	<b>1 449</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan  
Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (ha),  
2016–2019**  
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind  
of Plant in Metro Municipality (ha), 2016-2019*

<b>Jamur Jenis Tanaman</b> <b>KiKacang anjand of Plants</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daun Bawang	13	18	29	28
Bawang Merah	6	20	10	9
Bayam	52	51	47	43
Cabai Besar	12	22	33	29
cabai Rawit	10	4	8	4
Jamur (M <sup>2</sup> )	10 635	1 175	3 441	4 000
Kacang Panjang	26	20	20	16
Kangkung	57	72	83	61
Kembang Kol	-	-	1	5
Ketimun	6	18	7	8
Melon	-	-	-	1
Petsai	33	51	35	28
Semangka	3	39	9	15
Terong	18	25	14	13
Tomat	3	8	6	6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 51.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2016–2019**

*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Metro Municipality (quintal), 2016-2019*

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Daun Bawang	1 563	1 984	2 452	2 423
Bawang Merah	80	1663	608	455
Bayam	2 765	3 550	4 682	3 203
Cabai Besar	244	1 054	1 178	1 095
cabai Rawit	209	269	484	245
Jamur (Kg)	37 603	4 428	15 637	11 543
Kacang Panjang	767	1 351	1 742	1 334
Kangkung	5 085	6 104	8 568	5 018
Kembang Kol	-	-	12	310
Ketimun	1 312	3 818	710	738
Melon	-	-	-	150
Petsai	4 290	5 804	4 242	3 158
Semangka	3	6 110	475	3 373
Terong	2 354	3 693	1 550	1 449
Tomat	194	405	340	431

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

**Tabel**  
**Table** 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (m<sup>2</sup>), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	2 120	2 100	424	300
Metro Barat	44	-	123	10
Metro Timur	45	180	10	50
Metro Pusat	10 000	1 000	5 000	1 000
Metro Utara	1 050	855	400	350
<b>Metro</b>	<b>13 259</b>	<b>4 135</b>	<b>5 957</b>	<b>1 710</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	930	100	600	110
Metro Barat	42	-	50	-
Metro Timur	20	20	20	112
Metro Pusat	2 000	-	2 500	-
Metro Utara	1 400	1 200	1400	950
<b>Metro</b>	<b>4 392</b>	<b>1 320</b>	<b>4 570</b>	<b>1 172</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (kg), 2018 dan 2019**  
***Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (kg), 2018 and 2019***

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	3 180	4 000	1 420	760
Metro Barat	66	-	369	30
Metro Timur	157	756	18	210
Metro Pusat	5 120	240	2 580	360
Metro Utara	4 250	3 710	1 500	1 025
<b>Metro</b>	<b>12 773</b>	<b>8 706</b>	<b>5 887</b>	<b>2 385</b>

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	1 860	150	1 280	220
Metro Barat	42	-	95	-
Metro Timur	225	62	102	464
Metro Pusat	1 134	-	1 290	-
Metro Utara	5 732	2 477	4 600	1 256
<b>Metro</b>	<b>8 993</b>	<b>2 689</b>	<b>7 367</b>	<b>1 940</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF



**Tabel**  
**Table** 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman  
di Kota Metro (m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Metro  
Municipality (m<sup>2</sup>), 2016-2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/ Dringo	946	217	294	51
jahe	23 628	22 743	13 259	4 135
kapulaga	1 643	695	153	52
Keji Beling	141	944	604	466
Kencur	2 932	2 244	4 392	1 320
Kunyit	13 520	10 045	4 570	1 172
Laos/ Lengkuas	17 678	17 616	5 957	1 710
Lempuyang	2 572	952	378	81
Lidah Buaya	728	2 148	800	312
Mahkota Dewa (Pohon)	568	948	892	1 262
Mengkudu/ Pace (pohon)	1 761	1 266	1 807	1 196
Sambiloto	222	817	682	241
Temuireng	1 892	799	269	48
Temukunci	1 474	640	264	75
Temulawak	2 767	1 239	776	77

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel** 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (kg), 2016–2019**  
**Table** 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (kg), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/ Dringo	2 593	534	203	143
jahe	32 617	19 698	12 773	8 706
kapulaga	7 899	1 377	110	132
Keji Beling	607	1 39	590	547
Kencur	7 706	2 393	8 993	2 689
Kunyit	35 805	14 008	7 367	1 940
Laos/ Lengkuas	25 476	33 114	5 887	2 385
Lempuyang	11 074	2 452	381	217
Lidah Buaya	2 966	5 237	1 648	811
Mahkota Dewa	12 336	18 792	16 436	17 568
Mengkudu/ Pace	12 099	14 402	12 079	5 212
Sambiloto	705	2 075	440	422
Temuireng	5 917	1 602	256	115
Temukunci	3 927	825	174	180
Temulawak	9 499	2 362	818	194

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

**Tabel**  
**Table** 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis  
Tanaman di Kota Metro (m<sup>2</sup>), 2018 dan 2019**  
*Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and  
Kind of Plant in Metro Municipality (m<sup>2</sup>), 2018-2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	-	-	-	-
Metro Barat	50	4 146	42	2 164
Metro Timur	-	10	-	10
Metro Pusat	50	150	-	50
Metro Utara	40	40	-	-
<b>Metro</b>	<b>140</b>	<b>4 346</b>	<b>42</b>	<b>2 224</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	-	5 074	-	-
Metro Barat	54	60	28	1 881
Metro Timur	10	150	-	61
Metro Pusat	50	50	-	-
Metro Utara	30	-	20	20
<b>Metro</b>	<b>144</b>	<b>5 334</b>	<b>48</b>	<b>1 962</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis  
Tanaman di Kota Metro (tangkai), 2018 dan 2019**  
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of  
Plant in Metro Municipality (stalks), 2018 and 2019*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	-	-	-	-
Metro Barat	1 104	10 420	2 520	17 360
Metro Timur	-	160	-	63
Metro Pusat	100	2 600	-	100
Metro Utara	210	100	-	-
<b>Metro</b>	<b>1 414</b>	<b>13 280</b>	<b>2 520</b>	<b>17 523</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	-	-	-	-
Metro Barat	1 056	16 350	832	7 474
Metro Timur	150	600	-	860
Metro Pusat	100	400	-	-
Metro Utara	700	710	150	290
<b>Metro</b>	<b>2 006</b>	<b>18 060</b>	<b>982</b>	<b>8 624</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

**Tabel**  
**Table** 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (m<sup>2</sup>), 2016–2019**  
**Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (m<sup>2</sup>), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	191	618	373	221
Aglonema	169	120	107	165
Anggrek	196	250	140	4 346
Anthurium Bunga	117	94	60	2 791
Anthurium Daun	151	208	85	325
Anyelir	292	80	48	1 574
Caladium	52	24	130	210
Cordyline	44	8	162	137
Diffenbachia	65	8	93	-
Dracaena	71	30	20	1 275
Euphorbia	152	346	487	993
Gerbera (Herbras)	160	476	275	5 423
Gladiol	111	217	108	2 044
Heliconia (Pisang-Pisangan)	89	220	22	1 790
Ixora (Soka)	2 130	4 128	1 172	1 021
Krisan	90	248	42	2 224
Mawar	198	279	144	5 334
Melati	2 230	4 146	2 330	2 510
Monstera	125	36	162	340
Pakis	86	180	332	242
Palem (Pohon)	106	4	10	197
Phylodendron	66	10	210	550

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.11

<b>Jenis Tanaman</b> <i>Kind of Plants</i>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	200	200	322	886
Sedap Malam	91	64	48	1 962

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*



**Tabel**  
**Table** 5.1.12**Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (tangkai), 2016–2019**  
**Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Metro Municipality (stalk), 2016-2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Adenium (Kamboja Jepang)	558	4 638	1 468	1 118
Aglonema	1 838	589	156	349
Anggrek	56 643	2 310	1 414	13 280
Anthurium Bunga	50 530	1 746	1 040	8 688
Anthurium Daun	9 008	1 228	610	1 300
Anyelir	47 216	1 144	920	5 042
Caladium	7 600	240	1 300	1 592
Cordyline	5 392	64	1 296	822
Diffenbachia	6 624	128	1 488	-
Dracaena	32 080	681	980	4 500
Euphorbia	43 112	1 336	6 292	7 713
Gerbera (Herbras)	120 230	4 250	3 473	17 754
Gladiol	45 555	1 810	1 090	6 424
Heliconia (Pisang-Pisangan)	21 573	2 147	704	5 485
Ixora (Soka)	32 916	10 048	3 752	6 078
Krisan	104 760	3 260	2 520	17 523
Mawar	91 388	1 890	2 006	18 060
Melati	9 039	2 394	1 694	1 449
Monstera	2 114	72	324	950
Pakis	14 819	1 185	4 262	1 834
Palem (Pohon)	301	4	10	197
Phylodendron	26 560	160	3 360	5 288

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.12

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sansevieria (Pedang-Pedangan)	24 978	1 100	3 220	6 178
Sedap Malam	39 951	985	982	8 624

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

**Tabel 5.1.13** **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2018 dan 2019**  
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Metro Municipality (quintal), 2018 and 2019**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	88	131	13	-
Metro Barat	366	234	1	12
Metro Timur	146	666	-	10
Metro Pusat	300	200	7	4
Metro Utara	80	1 365	-	-
<b>Metro</b>	<b>980</b>	<b>2 596</b>	<b>21</b>	<b>26</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Metro Selatan	3	20	1 003	1 211
Metro Barat	4	7	21	28
Metro Timur	-	-	62	462
Metro Pusat	8	4	68	36
Metro Utara	-	-	170	110
<b>Metro</b>	<b>15</b>	<b>31</b>	<b>1 324</b>	<b>1 847</b>

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Metro Selatan	250	56	12	-
Metro Barat	637	513	18	-
Metro Timur	107	218	1	4
Metro Pusat	50	28	-	-
Metro Utara	730	170	10	-
<b>Metro</b>	<b>1 774</b>	<b>985</b>	<b>41</b>	<b>4</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**Tabel** 5.1.14 **Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Metro (kuintal), 2016–2019**  
**Table** 5.1.14 **Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Metro Municipality (quintal), 2016-2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Alpukat	134	420	711	1 036
Belimbing	65	102	274	386
Durian	29	19	21	26
Jambu Air	233	766	697	1487
Jambu Biji	252	332	381	427
Jeruk Bear	22	21	15	31
Jeruk Siam/ Keprok	37	83	78	96
Mangga	446	805	980	2 596
Melinjo	306	599	645	729
Nangka/ Cempedak	994	2 277	3 226	3 306
Nenas	24	63	105	18
Pepaya	1 068	1 316	1 774	985
Petai	147	241	417	417
Pisang	1 091	1 306	1 324	1 847
Rambutan	319	143	2 591	4 023
Salak	17	59	41	4
Sawo	455	749	1 055	946
Sirsak	141	218	338	283
Sukun	307	501	619	540

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

06

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI**  
**INDUSTRY, MINING, AND ENERGY**

**Kondisi  
Listrik  
Kota Metro**  
*Electricity Condition  
of Metro Municipality*



**Daya  
Terpasang 144.519 KW**  
*Installed  
Electricity Power*

**Produksi  
Listrik 246.609.441  
KWh**  
*Electricity  
Production*



**Jumlah  
pelanggan 116.464**  
*Number  
of customers*  
pelanggan  
customers







**PENJELASAN TEKNIS**

1. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
2. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih

**TECHNICAL NOTES**

1. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
2. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
3. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water*

dari perusahaan air bersih.

*supply establishment.*

5. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

5. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://metrokota.bps.go.id>

**ULASAN**

Banyaknya pelanggan listrik di Kota Metro dari tahun ketahun mengalami peningkatan dari tahun 2015 yaitu 95.660 menjadi 116.464 pada tahun 2019, atau mengalami peningkatan sebesar 21,75%.

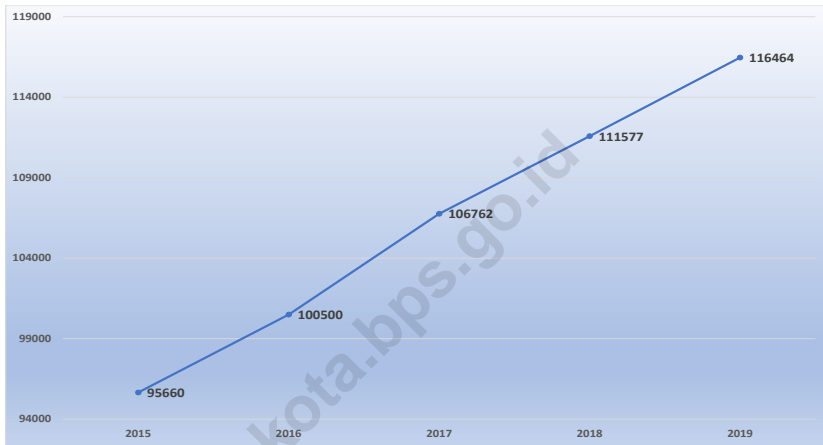
Banyaknya pelanggan Air Bersih di Kota Metro tahun 2019 sebesar 2.205. Paling banyak pelanggan air bersih berasal dari Kecamatan Metro Pusat sebanyak 1.011 pelanggan. Sedangkan untuk Kecamatan Metro Utara tidak ada sama sekali masyarakat yang menggunakan air PAM.

**DESCRIPTION**

*The number of electricity customers in Metro Municipality in 2015 has increased from 95.660 subscribers to 116.464 subscriber in 2019, o has increased 21,75%.*

*The Number of clean water customers in Metro Minicipality is 2.205. The most number customers from Metro Pusat District is 1.011. whereas for Metro Utara District there are no communities who use PAM.*

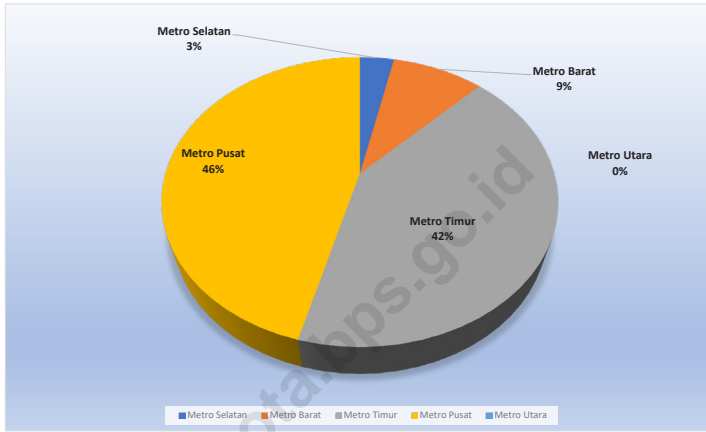
**Gambar** 6.1 **Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Metro, 2019**  
**Figures** **Number of Electricity Customers in Metro Municipality, 2019**



Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ State Electric Municipality Company of Lampung Distribution

**Gambar**  
**Figures** 6.2

**Persentase Pelanggan UPT Air Minum Menurut Kecamatan (%), 2019**  
**Percentage of Customers Water Supply of Metro Municipality by Subdistrict (%), 2019**



Sumber/Source: UPT Air Minum Kota Metro/ Water Supply of Metro Municipality

**Tabel**  
**Table** 6.1

**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019**  
***Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Metro Municipality, 2019***

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)</b>	<b>Produksi Listrik Electricity Production (KWh)</b>	<b>Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)</b>	<b>Dipakai Sendiri Own Used (KWh)</b>	<b>Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro Selatan	...	...	...	...	...
Metro Barat	...	...	...	...	...
Metro Timur	...	...	...	...	...
Metro Pusat	...	...	...	...	...
Metro Utara	...	...	...	...	...
<b>Metro</b>	<b>144 519,00</b>	<b>246 609 441, 59</b>	<b>225 887 020,00</b>	<b>3 635 829,10</b>	<b>17 086 592,49</b>

Catatan/Note: ...) Data tidak tersedia sampai level kecamatan/ Data not Availabele for Subdistrict

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ State Electric Municipality Company of Lampung Distribution

**Tabel**  
**Table 6.2****Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2015–2019**  
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Metro Municipality, 2015-2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro Selatan	...	...	...	...	...
Metro Barat	...	...	...	...	...
Metro Timur	...	...	...	...	...
Metro Pusat	...	...	...	...	...
Metro Utara	...	...	...	...	...
<b>Metro</b>	<b>95 660</b>	<b>100 500</b>	<b>106 762</b>	<b>111 577</b>	<b>116 464</b>

Catatan/Note: ...) Data tidak tersedia sampai level kecamatan/ *Data not Availabele for Subdistrict*

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung/ *State Electric Municipality Company of Lampung Distribution*

**Tabel**  
**Table 6.3****Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut  
Kecamatan di Kota Metro, 2019**  
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict  
in Metro Municipality, 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Pelanggan Number of Customers</b>	<b>Air Disalurkan Distributed Water (m<sup>3</sup>)</b>	<b>Nilai Value (Rp)</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	74	13 268	44 951 000
Metro Barat	198	34 142	142 205 000
Metro Timur	922	184 840	632 710 025
Metro Pusat	1 011	137 256	541 028 500
Metro Utara	-	-	-
<b>Metro</b>	<b>2 205</b>	<b>369 506</b>	<b>1 360 894 525</b>

Catatan/Note:

Sumber/Source: UPT Air Minum Kota Metro/ Water Supply of Metro Municipality



07

## PARIWISATA TOURISM



**Banyaknya hotel, kamar, dan tempat tidur yang tersedia**  
**Number of hotels, rooms, and available bed**

**Jumlah fasilitas hotel**  
**Number of hotels facilities**

**11** hotel  
**hotels**



**Jumlah fasilitas kamar hotel**  
**Number of rooms hotel facilities**

**235**  
**Kamar Rooms**

**Jumlah fasilitas tempat tidur**  
**Number of bed facilities**

**333** Tempat tidur  
**Beds**





**PENJELASAN TEKNIS**

1. Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization (UNWTO)* adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.
2. wisatawan (*tourist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain :berlibur, rekreasi dan olahraga bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan
3. Pelancong (*Excursionist*) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak

**TECHNICAL NOTES**

1. *The definition used for visitor corresponds to the UNWTO recommendation, i.e. any person travelling to a place/country other than that of his/her usual environment for less than 12 (twelve) months and whose main purpose of trip is other than the exercise of an activity remunerated from within the place/country visited.*
2. *Tourist is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but no more than 12 (twelve) months in the place visited, with the intention of visiting, among others for the purpose of: holiday, leisure, and recreation business and professional, visiting friends and relatives, health and religion, other.*
3. *Same day visitor (excursionist) is any visitor according to the definition above, staying less than 24 hours in place visited (including cruise passenger, i.e any visitor arriving in a country by ship or train, not staying in an accommodation available in the country.*

menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

4. Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
  5. Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
  6. Hotel non bintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai
4. *Accommodation establishment is an establishment which uses a building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment.*
  5. *Star hotel is an establishment which uses a building or part of building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment, and it has fulfilled the requirements as a star hotel which has been stated by the Regional Tourism Agency. The special characteristic of hotel is having restaurant under hotel management.*
  6. *Non Star hotel is an establishment which uses a building or part of building especially prepared to any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities against payment, and it has not fulfilled the requirements as a star hotel, but it has fulfilled as a non star hotel issued by Regional Tourism Agency.*

hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).

<https://metrokota.bps.go.id>

**ULASAN**

Banyak hotel di Kota Metro yaitu 11 buah. Hotel menyebar di tiga kecamatan di Kota Metro dengan rincian 2 hotel di Metro Barat, 5 hotel di Metro Timur, dan 4 hotel di Metro Pusat. Tidak ada hotel di kecamatan Metro Selatan dan Metro Utara.

Jumlah rumah makan/restoran di Kota Metro tahun 2019 ada 99, dengan rincian di Kecamatan Metro Selatan 1 usaha, Kecamatan Metro Barat 13 unit usaha, Kecamatan Metro Timur 53 unit usaha, Kecamatan Metro Pusat 26 unit usaha dan Kecamatan Metro Utara ada 6 unit usaha.

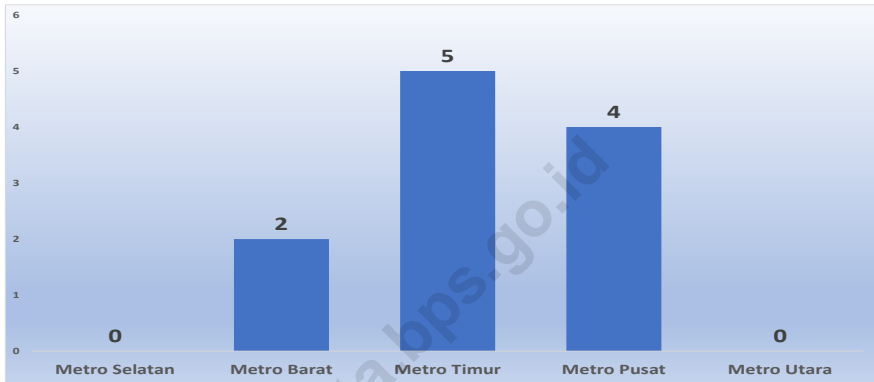
**DESCRIPTION**

*Total hotels in Metro Municipality are 11. The hotel is spread across three subdistricts in Metro Municipality with details of 2 hotels in Metro Barat, 5 hotels in Metro Timur, and 4 hotels in Metro Pusat. There are no hotels in Metro Selatan and Metro Utara subdistricts.*

*The number of restaurants in Metro Municipality 2019 are 99, with details in Metro Selatan District 1 restaurant, Metro Barat District 13 restaurant, Metro Timur District 53 restaurant, Metro Pusat District 26 restaurant and Metro Utara District there are 6 restaurant .*

**Gambar** 7.1  
**Figures**

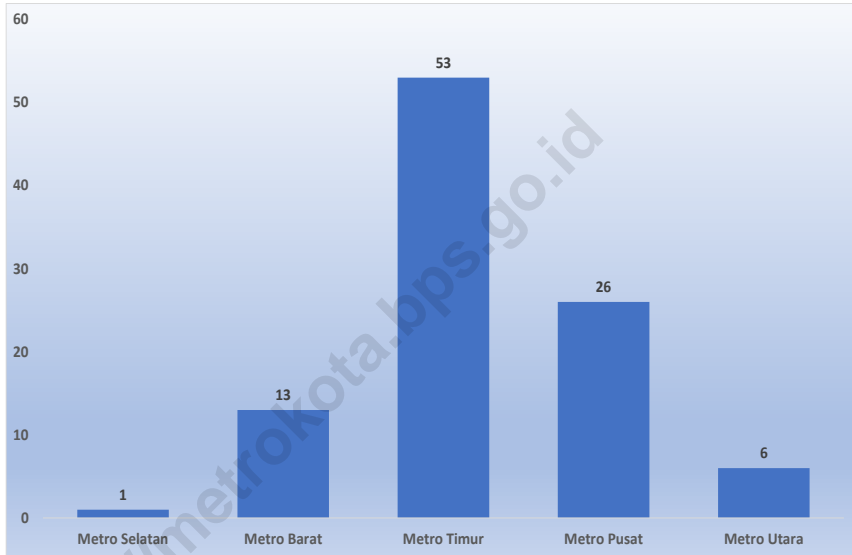
**Banyaknya Hotel, yang Tersedia Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019**  
**Number of Hotels by Subdistrict in Metro Municipality, 2019**



Sumber/Source : BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

**Gambar** 7.2  
**Figures**

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Metro 2019**  
*Number of Restaurants by Subdistrict in Metro Municipality, 2019*



Sumber/Source: BPPRD Kota Metro/ *Regional Tax and Retribution Management Agency of Metro Municipality*



**Tabel**  
**Table** 7.1

**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Metro 2016–2019**  
**Number of Restaurants by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro Selatan	***	***	***	1
Metro Barat	***	***	***	13
metro Timur	***	***	***	53
Metro Pusat	***	***	***	26
metro Utara	***	***	***	6
<b>Kota Metro</b>	<b>***</b>	<b>***</b>	<b>***</b>	<b>99</b>

Catatan/Note: \*\*\* data tidak tersedia

Sumber/Source: BPPRD Kota Metro/ *Regional Tax and Retribution Management Agency of Metro Municipality*

**Tabel  
Table 7.2**

**Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia  
Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019  
Number of Hotels, Rooms, and Available Beds by Subdistrict  
in Metro Municipality, 2019**

<b>Kecamatan Subdistrict</b>	<b>Hotel/ Hotels</b>	<b>Kamar/ Rooms</b>	<b>Tempat Tidur/Beds</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Metro Selatan	0	0	0
Metro Barat	2	43	49
Metro Timur	5	130	181
Metro Pusat	4	62	103
Metro Utara	0	0	0
<b>Kota Metro</b>	<b>11</b>	<b>235</b>	<b>333</b>

Catatan/Note: \*\*\*

Sumber/Source: BPS Kota Metro/BPS-Statistics of Metro Municipality

08

**TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**  
**TRANSPORTATION AND COMMUNICATION**

**Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan**  
*Length of Roads by Level Government*

**Kota Metro**

**567,81 km**

**Provinsi/Province**

**15,85 km**

**Negara/state**

**9,93 km**

**Kantor pos  
pembantu**  
*Post Office*

**3** Kantor  
*Office*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan / atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.
2. Jalan umum menurut statusnya dikelompokkan ke dalam jalan nasional, jalan provinsi, jalan kabupaten, jalan kota, dan jalan desa.

Jalan nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

Jalan provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

Jalan kabupaten merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk dalam jalan nasional dan jalan

**TECHNICAL NOTES**

1. *Road is a land transport infrastructure covering all parts of the road, including complementary buildings and equipment intended for traffic, which is at ground level, above ground, below ground and / or water, as well as on the surface of the water, except railways, road trucks, and street wires.*
2. *Public roads are grouped according to their status in the national roads, provincial roads, subdistrict roads, municipality streets and village roads.*

*National roads are arterial roads and collector roads in the primary road network system that connects the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.*

*Provincial road is a collector road in the primary network system that connects the provincial capital with the capital subdistrict / town, or across the capital subdistrict /Municipality and provincial strategic roads.*

*Regency roads are local roads in the system of primary road network that are not included in the national roads and provincial*

yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

Jalan kota adalah jalan umum dalam sistem jaringan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antara persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.

Jalan desa merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan antar permukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

3. Menurut berat kendaraan yang lewat, jalan raya terdiri atas :

Kelas I

Kelas jalan ini mencakup semua jalan utama dan dimaksudkan untuk dapat melayani lalu lintas cepat dan berat. Dalam komposisi lalu lintasnya tak terdapat kendaraan lambat dan kendaraan tak bermotor. Jalan raya dalam kelas ini merupakan jalan-jalan raya yang berjalur banyak dengan konstruksi

*roads, which connects the capital of the subdistrict with the capital subdistrict, between subsubdistrict capital, the subdistrict capital to the center of local activities, between center of local activities, as well as public roads in the road network system of secondary in the subdistrict, and the subdistrict strategic.*

*Municipality road is a public road in the secondary network system that connects between center of service in the Municipality, linking the center with the parcel service, connecting between the parcels, as well as connecting between center of settlements within the Municipality.*

*Village road is a public road that connects the area and / or between settlements inside the village, as well as the environment.*

3. According to vehicle weight, the highway consists of:

*Class I*

*This class covers all the main roads and are intended to serve the fast and heavy traffic. In the composition there is no vehicle traffic is slow and non-motorized vehicles. The highway in this class is the highways that multilane with pavement construction of which type is best in terms of high levels of service to traffic.*

perkerasan dari jenis yang terbaik dalam arti tingginya tingkatan pelayanan terhadap lalu lintas. Kelas II

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan sekunder. Dalam komposisi lalu lintasnya terdapat lalu lintas lambat. Kelas jalan ini, selanjutnya berdasarkan komposisi dan sifat lalu lintasnya, dibagi dalam tiga kelas, yaitu : IIA, IIB dan IIC. Kelas IIA

Kelas IIA adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur atau lebih dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis aspal beton (hot mix) atau yang setaraf, di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat tapi, tanpa kendaraan yang tak bermotor. Untuk lalu lintas lambat, harus disediakan jalur tersendiri. Kelas IIB

Kelas IIB adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari penetrasi berganda atau yang setaraf di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat, tapi tanpa kendaraan yang tak bermotor. Kelas IIC

Kelas IIC adalah jalan-jalan raya sekunder dua jalur dengan konstruksi permukaan jalan dari jenis penetrasi tunggal di mana dalam komposisi lalu lintasnya terdapat kendaraan lambat dari kendaraan tak bermotor.

### *Class II*

*This road class includes all secondary roads. In the composition of the traffic there is slow traffic. Class this path, then based on the composition and nature of traffic, divided into three classes, namely: IIA, IIB and IIC.*

### *Class IIA*

*Class IIA is highways sekuder two lanes or more with konstruksi road surface of this type of asphalt concrete (hot mix) or a comparable, where in the composition of the traffic vehicles are slow but, without a vehicle without a vehicle that is not motorized. To slow traffic, a separate path must be provided.*

### *Class IIB*

*Class IIB is secondary highways with two lanes of the road surface construction or comparable double penetration where the composition of traffic are slower vehicles, but without which no motorized vehicles.*

### *Class IIC*

*Class IIC is secondary roads with two-lane road surface construction of the type in which a single penetration in the composition of traffic are slower vehicles of non-motorized vehicles.*

Kelas III

Kelas jalan ini mencakup semua jalan-jalan penghubung dan merupakan konstruksi jalan berjalur tunggal atau dua. Konstruksi permukaan jalan yang paling tinggi adalah pelaburan dengan aspal.

Class III

This road class includes all connecting roads and the construction of a single or two-lane roads. Construction highest road surface is resurfacing with asphalt.

- |   |   |
|---|---|
| <p>4. Kodepos adalah serangkaian angka dan/atau huruf yang ditambahkan pada alamat surat untuk mempermudah proses pemilahan surat.</p>              | <p>4. ZIP is a series of numbers and / or letters are added to the mailing address to facilitate the process of sorting the mail.</p>           |
| <p>5. Paket pos adalah layanan hemat untuk pengiriman barang-barang berharga dalam cakupan nasional maupun internasional.</p>                       | <p>5. Package post is effective services for the delivery of valuables in the national and international coverage.</p>                          |
| <p>6. Paket pos kilat khusus adalah layanan produk unggulan pengiriman barang dengan waktu tempuh lebih cepat dalam jaringan nasional terbatas.</p> | <p>6. Package express post special is the service delivery of superior products with faster travel time on the national network is limited.</p> |
| <p>7. Paket pos kilat adalah layanan pengiriman barang dengan waktu tempuh cepat dalam jaringan yang lebih luas.</p>                                | <p>7. Packages express postis the service delivery with faster travel time within the wider network.</p>  |
| <p>8. Paket pos biasa adalah layanan pengiriman barang dengan tarif paling ekonomis.</p>  | <p>8. Package ordinary post is standard mail delivery service at the most economical rates.</p>   |
| <p>9. Paket pos jumbo adalah layanan domestik untuk barang kiriman dengan berat 50 kg hingga 150 kg.</p>  | <p>9. Package post jumbo is domestic service for shipments weighing 50 kg up to 150 kg.</p>   |
| <p>10. Surat pos adalah layanan</p>   | <p>10. Postal mail is a messaging service</p>   |



pengiriman pesan dan barang secara impresif untuk semua lapisan masyarakat.

*and goods is impressive for all levels of society.*

<https://metrokota.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Total panjang jalan di Kota Metro tahun 2018 adalah 593,59 km dengan rincian 9,93 km adalah jalan negara, 15,85 jalan provinsi, dan 567,81 km adalah jalan kota. Kondisi jalan di Kota Metro rinciannya 259,66 km berkondisi baik, 217,48 km berkondisi sedang, 88,03 km berkondisi rusak, dan 28,42 km berkondisi rusak berat.

*Total length of the road 2018 in Metro Municipality is 593,25 km with details 9,93 km are state roads, 15,85 provincial roads, and 567,81 km are city roads. The condition of the road in Metro Municipality in details are 259,66 km is well-conditioned, 217,48 km moderate, 88,03 km damaged, 28,42 km heavily damaged.*

Jumlah Kantor Pos Pembantu di Kota Metro mengalami penurunan dari tahun ketahun, pada tahun 2016 berjumlah 7 menjadi 3 di tahun 2019.

*The number of auxiliary Post Offices in Metro Municipality has decreased, in 2016 are 7 to 3 in 2019.*

**Gambar** 8.1  
**Figures**

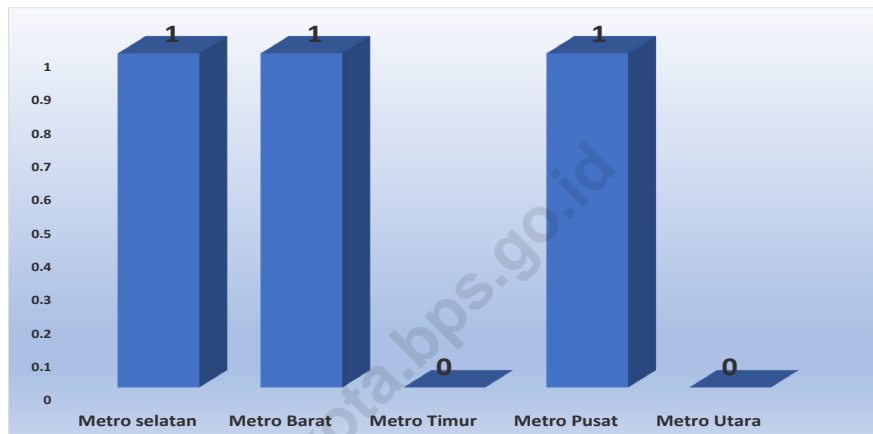
**Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Metro (km), 2018**  
*Length of Roads by Level of Government Authority in Metro Municipality (km), 2018*



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

**Gambar** 8.2  
**Figures**

**Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2019**  
**Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Metro Municipality, 2019**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Metro/Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality

## 8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

**Tabel 8.1.1** Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Metro (km), 2017–2019  
**Table** *Length of Roads by Level of Government Authority in Metro Municipality (km), 2017–2019*

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	9,93	9,93	***
Provinsi/ <i>Province</i>	15,85	15,85	***
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	567,81	567,81	***
<b>Jumlah/Total</b>	<b>593,59</b>	<b>593,59</b>	<b>***</b>

Catatan/*Note*: ...data tahun 2019 belum tersedia

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kota Metro/*Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality*

**Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Metro (km), 2017–2019**  
**Length of Roads by Type of Road Surface in Metro Municipality (km), 2017–2019**

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	584,96	584,96	***
Kerikil/Gravel	3,56	3,56	***
Tanah/Soil	0,00	0,00	***
Lainnya/Others	5,07	5,07	***
<b>Jumlah/Total</b>	<b>593,59</b>	<b>593,59</b>	<b>***</b>

Catatan/Note: ...data tahun 2019 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Metro/Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality

**Tabel 8.1.3** Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Metro (km), 2017–2019  
**Table** *Length of Roads by Condition of Roads in Metro Municipality (km), 2017–2019*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	257,59	259,66	***
Sedang/Moderate	229,64	217,48	***
Rusak/Damage	77,35	88,03	***
Rusak Berat/Severely Damage	29,01	28,42	***
<b>Jumlah/Total</b>	<b>593,59</b>	<b>593,59</b>	<b>***</b>

Catatan/Note: ...data tahun 2019 belum tersedia

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Metro/Public Works and Spatial Planning of Metro Municipality

## 8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

**Tabel** 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2019**  
**Table** *Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro selatan	1	1	1	1
Metro Barat	2	2	3	1
Metro Timur	1	1	1	0
Metro Pusat	3	3	2	1
Metro Utara	0	0	0	0
<b>Kota Metro</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>7</b>	<b>3</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: POS Indonesia Cabang Metro/Indonesia Post Office of Metro Municipality



# 09

## PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



2017  
**13.548**



2018  
**14.481**



2019  
**13.901**

### USD

**Kurs USD dan AUD terhadap Rupiah**  
*USD and AUD Exchange Rates Againsts Rupiah*



2017  
**10.557**



2018  
**10.211**



2019  
**9.739**

### AUD

**Jumlah Koperasi Aktif**  
*Number of Active Cooperative*

**80** Koperasi  
Cooperative



Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Metro  
*Source: Cooperative and UMKM Service of Metro Municipality*



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
2. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
2. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishment with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://metrokota.bps.go.id>

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Jumlah koperasi yang ada di Kota Metro mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari yang berjumlah 58 pada tahun 2015 menjadi 80 unit koperasi pada tahun 2019.

*The number of cooperatives in Metro City has increased significantly, from 58 in 2015 to 80 cooperative units in 2019.*

Pada tahun 2019 jumlah koperasi terbanyak berada di kecamatan Metro Pusat yaitu 37 unit usaha, sedangkan yang paling sedikit berada di Kecamatan Metro Selatan yaitu sebesar 5 unit usaha.

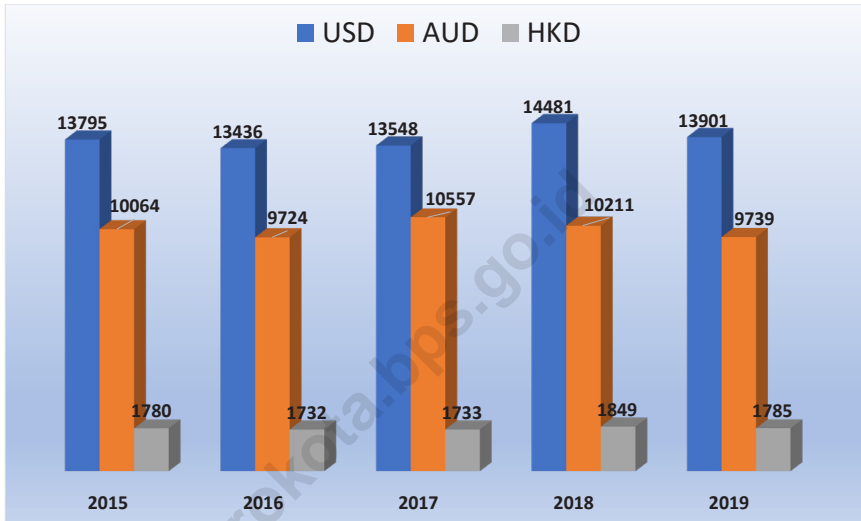
*In 2019 the largest number of cooperatives were in the Central Metro sub-district, 37 business units, while the least were in the South Metro Sub-district, which was 5 business units.*

Jika dilihat menurut jenis usahanya pada tahun 2019, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang terbanyak dengan jumlah 43 unit usaha.

*According to the type of business in 2019, Savings and Loans Cooperatives (KSP) are the largest cooperatives with a total of 43 business units.*

**Gambar** 9.1  
**Figures**

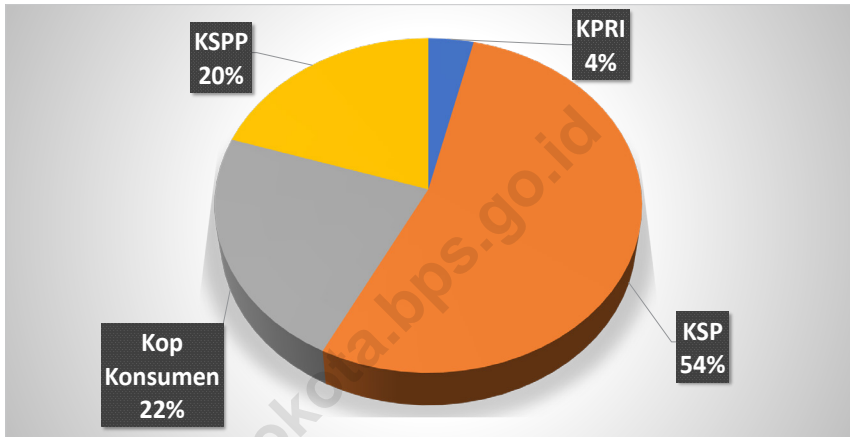
**Kurs Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia, 2015-2019**  
*Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia, 2015-2019*



Sumber/Source: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung/ *Indonesia Bank of Lampung Province*

**Gambar** 9.2  
**Figures**

**Persentase Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kota Metro, 2019**  
**Percentage of Cooperative by Kind of Cooperative in Metro Municipality, 2019**



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Metro/ Cooperative and UKM Service of Metro Municipality

## 9.1 PERBANKAN BANKING

**Tabel 9.1.1** Kurs Beberapa Mata Uang Asing terhadap Rupiah di Bank Indonesia, 2015-2019  
*Selected Foreign Exchange Middle Rates Against Rupiah at Bank Indonesia, 2015-2019*

Akhir Tahun <i>End of Period</i>	USD	AUD	HKD
(1)	(2)	(3)	(4)
2015	13 795	10 064	1 780
2016	13 436	9 724	1 732
2017	13 548	10 557	1 733
2018	14 481	10 211	1 849
2019	13 901	9 739	1 785

Sumber/Source : Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Lampung/ *Indonesia Bank of Lampung Province*

## 9.2 KOPERASI COOPERATIVE

**Tabel 9.2.1** Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Metro, 2016–2019  
**Table** *Number of Active Cooperative by Subdistrict in Metro Municipality, 2016–2019*

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Metro selatan	4	4	4	5
Metro Barat	7	7	8	11
Metro Timur	12	12	13	14
Metro Pusat	31	32	34	37
Metro Utara	4	5	6	13
<b>Metro</b>	<b>58</b>	<b>60</b>	<b>65</b>	<b>80</b>

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Metro/ *Cooperative and UKM Service of Metro Municipality*



**Tabel**  
**Table** 9.2.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Metro, 2019**  
**Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Metro Municipality, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative				Jumlah Total
	KPRI	KSP	Koperasi Konsumen	KSPPS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Metro selatan	0	1	1	3	5
Metro Barat	0	7	3	1	11
Metro Timur	2	8	3	1	14
Metro Pusat	1	21	8	7	37
Metro Utara	0	6	3	4	13
<b>Metro</b>	<b>3</b>	<b>43</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>80</b>

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Metro/ Cooperative and UKM Service of Metro Municipality



# 10

## PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

**Makanan/Food**

**41,39** persen  
percent



**Bukan Makanan  
Non food**

**58,61** persen  
percent

*Pengeluaran per kapita sebulan untuk rokok sebanding dengan hampir dua kali lipat pengeluaran telur dan susu.*

*Monthly per capita expenditure for cigarettes is almost equal to double the expenditure of eggs and milk.*



**Rp. 74227**



**Rp. 42 744**

**x 1,75**



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/ pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk /anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

**TECHNICAL NOTES**

1. *The average expenditure per capita a month is the costs incurred for consumption. All household members for a month divided by the number of household members. Spending on food consumption is calculated during the past week, While non-food consumption is calculated in the past month and year. Good consumption Food or non-food subsequently is converted into average expenditure a month. The average per capita consumption / expenditure figure presented in this publication is obtained from the quotient of the total consumption of all households (good consume food or not) of the population, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

**ULASAN**

Rata-rata pengeluaran perkapita masyarakat Kota Metro mengalami kenaikan dari Rp 1.273.604 tahun 2018 menjadi Rp 1.370.835 pada tahun 2019.

Selain peningkatan jumlah pengeluaran, pada tahun 2019 juga terjadi perubahan komposisi pengeluaran makanan maupun non makanan. Untuk tahun 2018 komposisi makanan dan non makanan adalah 45,07 persen dan 54,93 persen. Sedangkan tahun 2019 pengeluaran non makanan naik sebesar 3,68 persen menjadi 58,61 dan kategori pengeluaran makanan turun menjadi 41,39 persen. Hal ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa untuk daerah perkotaan pengeluaran non makanan biasanya lebih besar dari konsumsi makanan.

Jika dilihat dari Golongan Pengeluaran Perkapita sebulan untuk Kota Metro lebih dari setengahnya berada di atas Rp 1.000.000 yaitu sebesar 51,74 persen. sedangkan rata-rata pengeluaran perkapita sebulan dibawah Rp 500.000 hanya sekitar 2,92 persen.

**DESCRIPTION**

*The average expenditure per capita of Metro Municipality people has increased from Rp 1,273,604 in 2018 to Rp 1,370,835 in 2019.*

*In 2019 there will also be a change in the composition of food and non-food expenditure. For 2018 the composition of food and non-food items is 45.07 percent and 54.93 percent. While in 2019 non-food expenditure rose by 3.68 percent to 58.61 and the category of food expenditure fell to 41.39 percent. This is in line with the theory, which that for urban areas non-food expenditure is usually greater than food consumption.*

*From the capita Expenditures Group for a month for Metro Municipality more than half are above Rp. 1,000,000 which is 51.74 percent. While the average monthly expenditure per capita under Rp. 500,000 is only around 2.92 percent.*

**Gambar** 10.1  
**Figures**

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Metro, 2018 dan 2019**  
*Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Metro Municipality, 2018 and 2019*

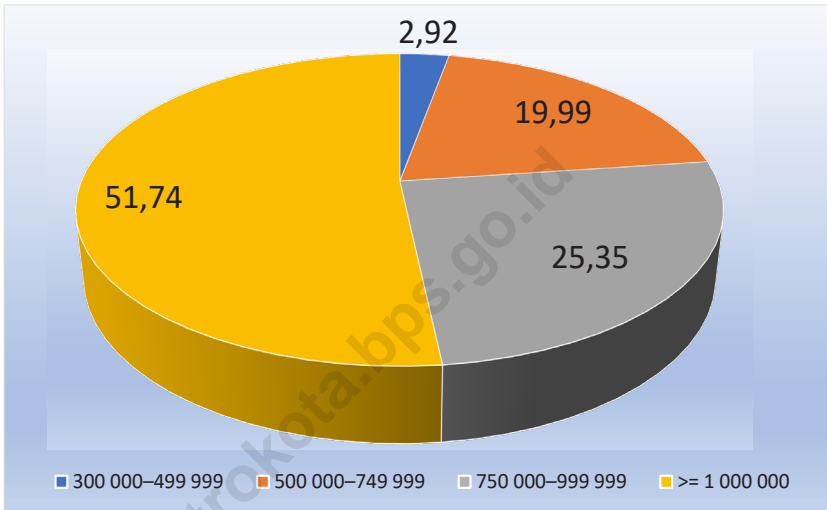


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Gambar** 10.2  
**Figures**

**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Metro, 2019**  
*Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Metro Municipality, 2019*



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



**Tabel**  
**Table** 10.1

**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Metro, 2018 dan 2019**  
**Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Metro Municipality, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	59 537	54 293
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	3 344	3 145
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	41 989	48 974
Daging/ <i>Meat</i>	21 461	26 363
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	48 250	42 744
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	47 851	39 428
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 695	12 426
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	31 749	30 305
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	14 351	13 804
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	14 180	12 172
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	12 096	9 252
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	9 774	9 031
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	181 602	191 214
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	75 155	74 227
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>574 035</b>	<b>567 378</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	321 774	331 578
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	187 403	243 944
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	50 312	47 081
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	63 438	94 336
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	51 725	55 151
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	24 918	31 366
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>699 569</b>	<b>803 457</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 273 604</b>	<b>1 370 835</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.2**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Metro, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Metro Municipality, 2018 and 2019**

<b>Kelompok Komoditas/Commodity Group</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
<b>Makanan/Food</b>		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,67	3,96
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,26	0,23
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,30	3,57
Daging/ <i>Meat</i>	1,69	1,92
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,79	3,12
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,76	2,88
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,00	0,91
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,49	2,21
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,13	1,01
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,11	0,89
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,95	0,67
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,77	0,66
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	14,26	13,95
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,90	5,41
<b>Jumlah makanan/Total food</b>	<b>45,07</b>	<b>41,39</b>
<b>Bukan makanan/Non-food</b>		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25,26	24,19
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	14,71	17,80
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,95	343
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,98	6,88
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,06	4,02
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,96	2,29
<b>Jumlah bukan makanan/Total non-food</b>	<b>54,93</b>	<b>58,61</b>
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

**Tabel**  
**Table** 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Metro, 2018 dan 2019**  
**Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Metro Municipality, 2018 and 2019**

<b>Golongan Pengeluaran</b> <b>Spending Group</b> <b>(Rp)</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	0,09	-
300 000–499 999	7,88	2,92
500 000–749 999	23,41	19,99
750 000–999 999	15,79	25,35
>= 1 000 000	52,83	51,74
<b>Jumlah/Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



11

## PERDAGANGAN TRADE

MARKET

Jumlah Pasar  
Number of Market

9 pasar  
market



Jumlah Pedagang  
Number of Traders

1502 Pedagang  
Traders



Sumber: Dinas Perdagangan Kota Metro  
Source: Trade Service of Metro Municipality



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai Pusat Perbelanjaan, Pasar Tradisional, Pertokoan, Mall, Plasa, Pusat Perdagangan maupun sebutan lainnya (Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 70 Tahun 2013).
2. Pasar Tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN, dan BUMD, termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kos, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar menawar.
3. Pusat perbelanjaan modern/mall adalah suatu area tertentu yang terdiri dari satu atau beberapa bangunan yang didirikan secara vertikal maupun horizontal, yang dijual atau disewakan kepada pelaku usaha atau dikelola sendiri untuk melakukan kegiatan perdagangan barang.

**TECHNICAL NOTES**

1. *Market is an area of selling and buying goods with a number of sellers of more than one, referred to as Shopping Centers, Traditional Markets, Shops, Malls, Plaza, Trade Centers and others (Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 70 of 2013).*
2. *Traditional Market is a market developed and managed by the Government, Regional Government, Private, Stated Owned Enterprises, and Regional Owned Enterprises, including cooperation with the private sector with businesses as shops, store, and tents managed by small, medium, non-governmental traders or cooperatives with small scale businesses, small capital and with the process of buying and selling goods through bargaining.*
3. *Modern shopping center/mall is a certain area that consists of one or several buildings that are vertically or horizontally buildings, which are sold or leased to businesses or managed by themselves for trading activities.*

**ULASAN**

Jumlah Pedagang yang ada di pasar Kota Metro ada sejumlah 1.502 unit usaha. Dari Jumlah unit usaha tersebut, pedagang yang buka ada sebanyak 981 sedangkan sisanya sebanyak 521 unit tutup.

Pasar yang terbanyak jumlah unit usahanya ada di Pasar Cendrawasih ada sekitar 478, tetapi lebih dari setengahnya yaitu sebanyak 260 unit akhirnya tutup pada tahun 2019.

**DESCRIPTION**

*The number of traders in the Metro City market is 1,502 business units. Of the total business units, there are 981 traders open while the remaining 521 units are closed.*

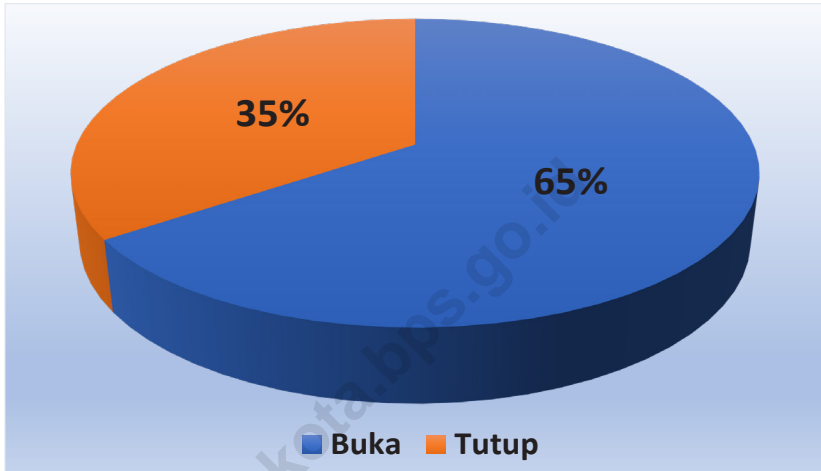
*The market with the largest number of business units is in the Cendrawasih Market, which is around 478, but more than half of them, which is 260 units, finally closed in 2019.*

"



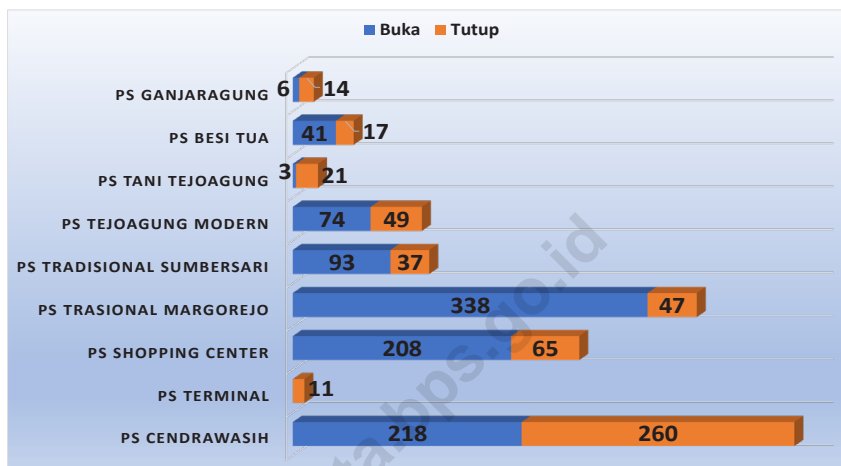
**Gambar** 11.1  
**Figures**

**Persentase Pedagang Pasar Menurut Kondisi di Kota Metro, 2019**  
*Percentage of Trader Shopping Market by it's Condition in Metro Municipality, 2019*



Sumber/Source: Dinas Perdagangan kota Metro/ Trade service of Metro Municipality

**Gambar 11.2** Jumlah Pedagang Pasar di Kota Metro, 2019  
**Figures** Number of Trader Shopping Market in Metro Municipality, 2019



Sumber/Source: Dinas Perdagangan kota Metro/ Trade service of Metro Municipality

**Tabel**  
**Table** 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Metro, 2016–2019**  
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Metro Municipality, 2016–2019**

<b>Jenis Sarana Perdagangan</b> <b>Type of Trading Facilities</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	***	***	***	***
Toko/Store	***	***	***	***
Kios	***	***	***	***
Warung	***	***	***	***
<b>Jumlah/Total</b>	<b>***</b>	<b>***</b>	<b>***</b>	<b>***</b>

Catatan/Note: ...Data tidak tersedia/ Data is not Available

Sumber/Source: Dinas Perdagangan kota Metro/ Trade Service of Metro Municipality

**Tabel**  
**Table** 11.2

**Jumlah Pedagang Pasar di Kota Metro, 2019**  
**Number of Trader Shopping Market in Metro Municipality, 2019**

Wilayah Pasar <i>Maker</i>	Pedagang <i>Trader</i>		
	Jumlah <i>Total</i>	Buka <i>Open</i>	Tutup <i>Close</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar Cendrawasih	478	218	260
Pasar Terminal	11	0	11
Pasar Shopping Center	273	208	65
Pasar Trasional Margorejo	385	338	47
Pasar Tradisional Sumbersari	130	93	37
Pasar Tejoagung Modern	123	74	49
Pasar Tani Tejoagung	24	3	21
Pasar Besi tua	58	41	17
Pasar Ganjaragung	20	6	14
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1 502</b>	<b>981</b>	<b>521</b>

Sumber/Source: Dinas Perdagangan kota Metro/ Trade Service of Metro Municipality

# 12

## SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



PRODUK  
DOMESTIK  
REGIONAL  
BRUTO

Rp

**4,314** triliun  
trillion

Gross Domestic Product  
at constant market prices in 2019\*\*

Atas Dasar Harga Konstan 2019\*\*

### Laju Pertumbuhan PDRB Atas Harga Konstan

The GRDP Growth Rate at Constant Market Price



Sumber: Badan Pusat Statistik Metro  
Source: BPS Statistics of Metro Municipality



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang di terbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha

**TECHNICAL NOTES**

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation know as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities. To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production*

dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktifitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa

*approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Bussiness Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*



Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

- |   |  |
|---|--|
| <p>4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.</p> | <p>4. <i>GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.</i></p> |
| <p>5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.</p>   | <p>5. <i>Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households. which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear. and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.</i></p>  |
| <p>6. Pengeluaran Konsumsi</p>  | <p>6. <i>Government consumption</i></p>  |

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

*expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

akses kebarang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; *Cultivated Biological Resources (CBR)* dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (*residen*) ke bukan penduduk (*nonresiden*). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk.
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports*

Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

*and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

PDRB merupakan cerminan dari ukuran produktivitas seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Sedangkan PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas tiap penduduk dalam satu tahun.

PDRB masyarakat Kota Metro atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan dari 5894,78 Juta rupiah pada tahun 2018 menjadi 6365.42 Milyar rupiah pada tahun 2019

PDRB atas dasar harga konstan Kota Metro mengalami peningkatan dari 4.084,82 Milyar rupiah pada tahun 2018 menjadi 4314.15 Milyar rupiah pada tahun 2019.

Pertumbuhan PDRB menurut lapangan usaha mengalami perlambatan dari 5,69 persen pada tahun 2018 menjadi 5,61persen pada tahun 2019.

**DESCRIPTION**

*GRDP is a reflection of the size of the productivity of the whole value of the goods and services produced by a region within one year. While GRDP per capita reflects the level of productivity per population in one year.*

*GRDP per capita Metro Municipality at current prices increased from 5894,78 Billion rupiah in 2018 to 6365.42 billion rupiah in 2019.*

*GRDP at constant prices of Metro Municipality has increased from 4.084,82 billion rupiah in 2018 to 4314.15 billion rupiah in 2019.*

*GRDP growth rate by industry classification declined from 5,69 percent in 2018 to 5,61 percent in 2019.*

**Gambar 12.1** Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Metro (persen), 2016–2019  
**Figures** Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Metro Municipality (percent), 2016–2019

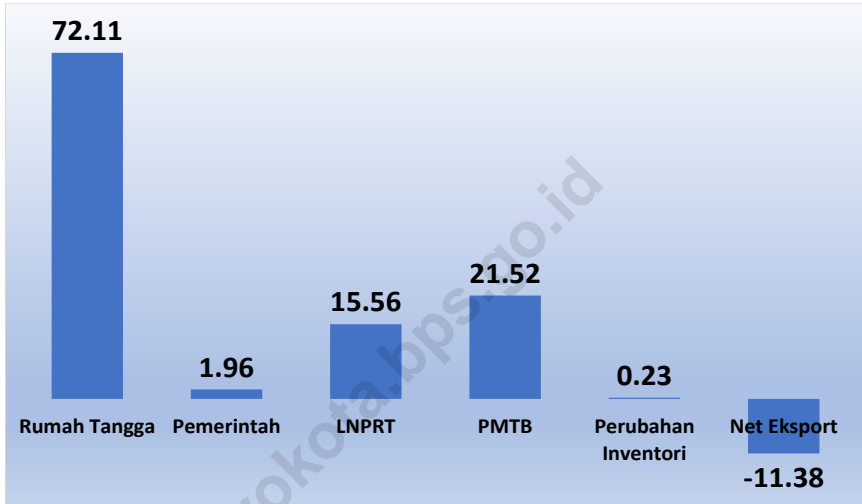


Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Gambar** 12.2  
**Figures**

**Distribusi Produk Domestik Regional Bruto  
Pengeluaran Kota Metro tahun (persen), 2019**  
*Percentage Distribution of Gross Domestrik Product in  
Metro Municipality (percent), 2019*



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel** 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	263,38	292,71	309,99	330,13	343,87
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	750,26	850,95	932,76	1 001,48	1 076,76
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,56	6,04	7,28	7,77	8,48
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,65	2,88	3,06	3,28	3,43
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	268,50	310,36	347,81	376,11	402,89
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	756,88	864,01	938,61	1 000,92	1 127,62
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	355,76	409,55	450,78	486,16	522,97
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	114,94	131,35	144,31	159,92	175,30
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	308,71	354,93	423,17	455,67	491,97



Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	353,27	381,30	405,42	429,46	454,68
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	257,32	297,45	330,64	359,06	390,65
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	32,13	36,19	38,97	42,17	45,26
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	362,09	388,15	416,81	440,56	459,18
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	261,76	281,62	301,42	333,90	367,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	237,22	269,40	299,79	317,40	343,42
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	108,48	120,94	130,84	136,69	151,39
	<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>	<b>4 437,93</b>	<b>4 997,83</b>	<b>5 481,68</b>	<b>5 829,67</b>	<b>6 365,42</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 12.2

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**

	<b>Lapangan Usaha/Industry</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	202,30	210,46	216,42	221,30	224,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	569,92	606,72	642,83	680,14	724,00
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	4,99	5,54	6,02	6,40	6,81
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,13	2,22	2,27	2,37	2,48
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	217,53	239,40	263,27	279,79	293,86
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	648,72	672,30	703,60	741,71	786,59
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	274,77	297,06	310,62	333,66	352,07
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	78,98	83,97	90,03	97,25	104,00
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	249,28	280,21	311,14	334,42	358,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.2

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	257,29	265,78	277,69	287,16	296,72
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	224,34	236,56	252,38	266,85	281,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	23,63	24,31	24,98	26,97	28,29
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	240,89	251,82	260,49	272,91	282,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	188,82	196,93	205,04	220,33	237,08
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	184,97	196,42	206,74	218,18	232,63
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	85,39	88,19	91,49	95,38	102,77
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		<b>3 453,95</b>	<b>3 657,87</b>	<b>3 865,01</b>	<b>4 0484,82</b>	<b>4 314,15</b>

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.3

**Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro, 2015–2019**  
**Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Metro Municipality, 2015–2019**

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,93	5,86	5,66	5,60	5,40
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16,91	17,03	17,06	17,23	16,92
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,12	0,13	0,13	0,13
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,05
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,05	6,21	6,34	6,38	6,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17,05	17,29	17,11	16,98	17,71
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,02	8,19	8,22	8,25	8,22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,59	2,63	2,63	2,71	2,75
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,96	7,10	7,72	7,73	7,73
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,96	7,63	7,39	7,29	7,14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,80	5,95	6,03	6,09	6,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,72	0,72	0,71	0,72	0,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,16	7,77	7,60	7,47	7,21
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,90	5,63	5,50	5,66	5,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	5,35	5,39	5,47	5,38	5,40
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,44	2,42	2,39	2,32	2,38
<b>Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i></b>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.4

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Metro (persen), 2016–2019**  
**Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Metro Municipality (percent), 2016–2019**

	Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	4,03	2,83	2,25	1,35
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0,00	0,00	0,00	0,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,46	5,95	5,81	6,45
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	10,92	8,74	6,29	6,47
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,13	2,45	4,58	4,26
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,05	9,97	6,27	5,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,63	4,66	5,42	6,05
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	8,11	4,57	7,42	5,52
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	6,32	7,21	8,02	6,94
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	12,41	11,04	7,48	7,22
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,30	4,48	3,41	3,33
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,45	6,69	5,73	5,60
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,85	2,77	7,94	4,91

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

<b>Lapangan Usaha/Industry</b>		<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,54	3,45	4,77	3,41
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,30	4,12	7,46	7,60
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,19	5,25	5,54	6,62
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,28	3,75	4,25	7,75
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>		<b>5,90</b>	<b>5,66</b>	<b>5,69</b>	<b>5,61</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

**Tabel**  
**Table** 12.5

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 204,71	3 587,34	3 959,04	4 246,24	4 590,41
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	77,12	83,19	94,71	114,32	124,74
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	774,95	844,87	895,74	940,07	990,46
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	931,17	1070,60	1,157,64	1 272,05	1 369,86
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	49,26	88,07	61,99	67,49	14,39
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	1 132,61	1 491,41	1 159,39	1 275,71	1 377,48
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	1 731,89	2 167,65	1 846,82	2 023,20	2 101,93
Diskrepansi Statistik <sup>1</sup> <i>Statistical Discrepancies <sup>1</sup></i>	0	0	0	0	0
<b>Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product</b>	<b>4 437,93</b>	<b>4 997,83</b>	<b>5 481,68</b>	<b>5 892,67</b>	<b>6 365,42</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel**  
**Table** 12.6

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Metro (miliar rupiah), 2015–2019**  
**Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Metro Municipality (billion rupiahs), 2015–2019**

<b>Jenis Pengeluaran</b> <b>Type of Expenditure</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Household Consumption Expenditure	2 463,73	2 631,41	2 802,98	2 920,67	3 046,12
Pengeluaran Konsumsi LNPRT NPISH Consumption Expenditure	59,44	61,01	66,24	75,74	81,69
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah Government Consumption Expenditure	552,59	582,35	595,17	604,18	620,47
Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	744,31	817,46	857,20	909,12	929,65
Perubahan Inventori Changes in Inventories	20,90	33,09	857,20	47,29	13,90
Ekspor Barang dan Jasa/Exports of Goods and Services	830,46	908,93	974,49	1 045,87	1 106,05
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa Less: Import of Goods and Services	1 217,48	1 376,38	1 475,80	1 518,04	1 483,72
Diskrepansi Statistik <sup>1</sup> Statistical Discrepancies <sup>1</sup>	0	0	0	0	0
<b>Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product</b>	<b>3 453,95</b>	<b>3,657,87</b>	<b>3 865,01</b>	<b>4,084,82</b>	<b>4,314,15</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



# 13

## PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

### Indeks Pembangunan Manusia Human Development Index



**Indonesia**  
71,78



63,53

**Mesuji**  
Terendah

76,77

**Kota Metro**

Kategori Tinggi  
Peringkat 2 Provinsi Lampung

77,33

**Bandar Lampung**  
Tertinggi



**Lampung**  
69,57

Indeks Pembangunan Manusia dibentuk menurut tiga dimensi dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan dan standar hidup layak

The Human Development Index (HDI) is formed by three basic dimensions, that is long life, and healthy living, knowledge and a decent standard of living



**PENJELASAN TEKNIS**

1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, baik melalui publikasi atau website Lampung.bps.go.id.
2. Jumlah penduduk merupakan hasil estimasi yang merujuk pada data sensus yang dilakukan setiap negara. Misalnya Indonesia mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
3. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) menggunakan data PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

**TECHNICAL NOTES**

1. *Data sources in this chapter were mainly from BPS Statistics Lampung Province, from both publications and websites lampung.bps.go.id.*
2. *Population data of each country refer to the population census - based estimation result conducted by each country. For example, Indonesia population data refer to the result of the 2010 Population Census. The estimates took into account the trends infertility, mortality, and migration.*
3. *Growth rate of gross regional domestic product (GRDP) is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year (n) with the value of GRDP year (n-1), divided by the value of GRDP year (n-1) then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

**ULASAN**

**DESCRIPTION**

Jumlah Penduduk Provinsi Lampung tahun 2019 adalah 8.447.737 jiwa, sedangkan untuk Kota Metro hanya menyumbang 2 persen dari total keseluruhan jumlah penduduk yaitu sekitar 167.411 jiwa.

*The population of Lampung Province in 2019 was 8,447,737 people, while Metro Municipality only contributed 2 percent of the total population of around 167,411 people.*

Jika dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi yang sebesar 5,61, Kota Metro berada diatas laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Lampung yang hanya sebesar 5,27 persen, berada tepat di bawah Kota Bandar Lampung yang mempunyai laju pertumbuhan sebesar 6,24 persen.

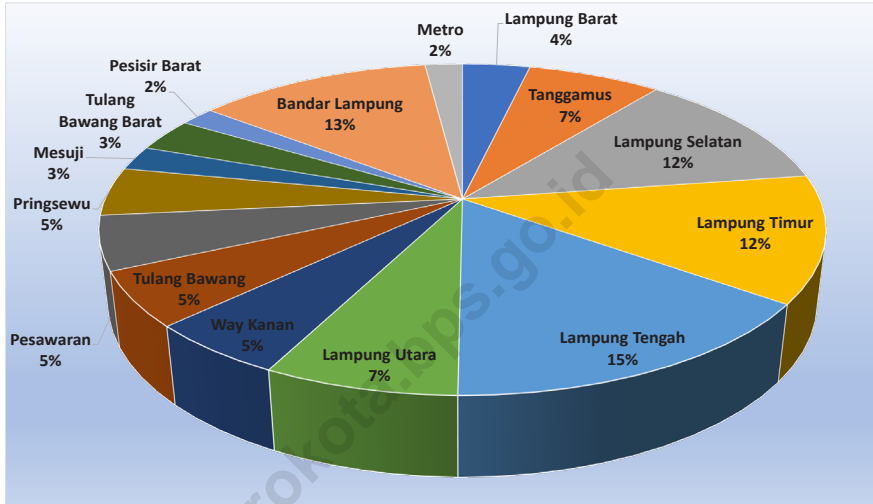
*From the economic growth rate 5.61, Metro Municipality is above the economic growth rate of Lampung Province which is only 5.27 percent, just below Bandar Lampung Municipality which has a growth rate of 6.24 percent.*

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Metro sebesar 76,77 berada diatas IPM Provinsi Lampung yang sebesar 69,57. Kota Metro menempati posisi ke dua capaian IPM di Provinsi Lampung, dibawah Kota bandar Lampung. Untuk di provinsi Lampung hanya ada 4 kabupaten/kota yang berada diatas nilai IPM Provinsi, yaitu Lampung Tengah, Pringsewu, Bandar Lampung dan Metro.

*Metro Municipality's Human Development Index (HDI) of 76.77 is above the Lampung Province HDI of 69.57. Metro Municipality has second in the HDI achievement in Lampung Province, under the Bandar Lampung Municipality. For Lampung province, there are only 4 regencies / municipality that are above the Provincial HDI value, namely Central Lampung, Pringsewu, Bandar Lampung and Metro.*

**Gambar** 13.1  
**Figures**

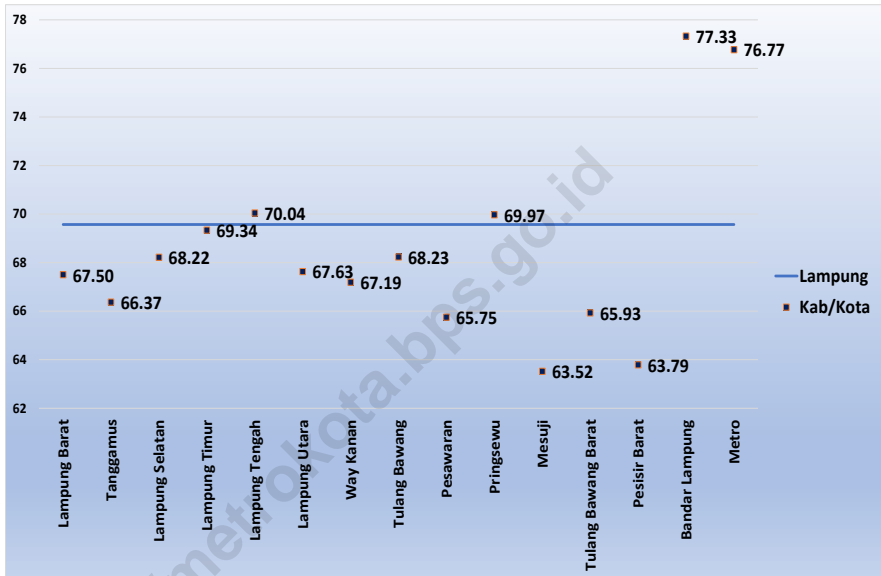
**Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2019**  
*Percentage Population by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019*



Catatan/Note: ...  
 Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010  
*Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045*

**Gambar** 13.2  
**Figures**

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Lampung, 2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in Lampung Province, 2019*



Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



**Tabel**  
**Table** 13.1

**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015–2019**  
**Population by Regency/Municipality in Lampung Province, 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	293 105	295 689	298 286	300 703	302 828
Tanggamus	573 904	580 383	586 624	592 603	598 299
Lampung Selatan	972 579	982 885	992 763	1 002 285	1 011 286
Lampung Timur	1 008 797	1 018 424	1 027 476	1 036 193	1 044 320
Lampung Tengah	1 239 096	1 250 486	1 261 498	1 271 566	1 281 310
Lampung Utara	606 092	609 304	612 100	614 701	616 897
Way Kanan	432 914	437 530	441 922	446 113	450 109
Tulang Bawang	429 515	435 125	440 511	445 797	450 902
Pesawaran	426 389	431 198	435 827	440 192	444 380
Pringsewu	386 891	390 486	393 901	397 219	400 187
Mesuji	195 682	196 913	198 092	199 168	200 198
Tulang Bawang Barat	264 712	266 973	269 162	271 206	273 215
Pesisir Barat	149 890	151 288	152 529	163 743	154 895
Bandar Lampung	979 287	997 728	1 015 910	1 033 803	1 051 500
Metro	158 415	160 729	162 976	165 193	167 411
<b>Lampung</b>	<b>8 117 268</b>	<b>8 205 141</b>	<b>8 289 577</b>	<b>8 370 485</b>	<b>8 447 737</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010  
Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**Tabel** 13.2  
**Table**

**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung (persen), 2015–2019**  
**Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Lampung Province (percent), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	5,32	5,01	5,03	5,14	5,20
Tanggamus	5,50	5,18	5,19	5,02	5,03
Lampung Selatan	5,38	5,22	5,46	5,26	5,14
Lampung Timur	4,58	4,54	4,58	3,78	3,85
Lampung Tengah	5,38	5,61	5,27	5,45	5,46
Lampung Utara	5,43	5,10	5,21	5,33	5,36
Way Kanan	5,27	5,12	5,11	5,21	5,19
Tulang Bawang	5,02	5,42	5,45	5,49	5,48
Pesawaran	5,03	5,07	5,01	5,10	5,02
Pringsewu	5,22	5,04	5,11	5,03	5,06
Mesuji	5,23	5,10	5,20	5,31	5,29
Tulang Bawang Barat	5,35	5,27	5,55	5,46	5,38
Pesisir Barat	4,94	5,30	5,33	5,35	5,39
Bandar Lampung	6,33	6,43	6,28	6,21	6,24
Metro	5,87	5,90	5,66	5,69	5,61
<b>Lampung</b>	<b>5,13</b>	<b>5,14</b>	<b>5,16</b>	<b>5,25</b>	<b>5,27</b>

Catatan/Note: ...  
Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

**Tabel**  
**Table** 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di  
Provinsi Lampung (ribu), 2015–2019**  
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in  
Lampung Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	42.2	44.9	42.71	40.62	39.05
Tanggamus	81.6	81.34	77.53	73.77	71.9
Lampung Selatan	157.7	158.38	150.11	148.53	144.44
Lampung Timur	170.1	172.61	167.64	162.94	158.9
Lampung Tengah	164.4	165.67	162.38	160.12	153.84
Lampung Utara	140.4	139.5	131.78	128.02	122.65
Way Kanan	63.1	63.64	62	60.16	58.72
Tulang Bawang	44.2	44.26	44.31	43.1	42.06
Pesawaran	75.4	74.45	71.64	70.14	67.36
Pringsewu	45.6	45.72	44.41	41.63	40.55
Mesuji	16	15.74	15.16	15.01	14.94
Tulang Bawang Barat	21.8	22.39	21.77	21.93	21.14
Pesisir Barat	24	24.2	23.76	22.98	22.38
Bandar Lampung	100.8	100.54	100.5	93.04	91.24
Metro	16.2	16.26	16.06	15.06	14.49
<b>Lampung</b>	<b>1163.5</b>	<b>1169.6</b>	<b>1131.73</b>	<b>1097.05</b>	<b>1063.66</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

**Tabel**  
**Table** 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota  
 di Provinsi Lampung, 2015–2019**  
*Human Development Index by Regency/Municipality in  
 Lampung Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lampung Barat	64.54	65.45	66.06	66.74	67.5
Tanggamus	63.66	64.41	64.94	65.67	66.37
Lampung Selatan	65.22	66.19	66.95	67.68	68.22
Lampung Timur	67.1	67.88	68.05	69.04	69.34
Lampung Tengah	67.61	68.33	68.95	69.73	70.04
Lampung Utara	65.2	65.95	66.58	67.17	67.63
Way Kanan	65.18	65.74	65.97	66.63	67.19
Tulang Bawang	66.08	66.74	67.07	67.7	68.23
Pesawaran	62.7	63.47	64.43	64.97	65.75
Pringsewu	67.55	68.26	68.61	69.42	69.97
Mesuji	59.79	60.72	61.87	62.88	63.52
Tulang Bawang Barat	63.01	63.77	64.58	65.3	65.93
Pesisir Barat	60.55	61.5	62.2	62.96	63.79
Bandar Lampung	74.81	75.34	75.98	76.63	77.33
Metro	75.1	75.45	75.87	76.22	76.77
<b>Lampung</b>	<b>66.95</b>	<b>67.65</b>	<b>68.25</b>	<b>69.02</b>	<b>69.57</b>

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources





Sensus  
Penduduk  
2020

#MencatatIndonesia

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

*Enlighten The Nation*

<https://metrokota.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA METRO  
BPS-STATISTICS OF METRO  
MUNICIPALITY**

Jl.AR. Prawira Negara, Kota Metro 34111  
Telp: (0725) 41758 Fax: (0725)7850858

Homepage: <http://metrokota.bps.go.id>, E-mail: [bps1872@bps.go.id](mailto:bps1872@bps.go.id)

ISSN 1907-4751



9 771907 475000 >